



PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025-2026

**Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan**

Jl. Bunga Terompet No. 118, kel. Sempakata, Kec Medan Selayang
Telp. 0618214020; Fax, 0618225509; Kode pos 20131



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN Nomor: 1164/STIKes/SK-PENELITIAN DAN PKM/VIII/2025

TENTANG

BUKU PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN:

- Menimbang** :
1. Bahwa dipandang perlu melakukan upaya peningkatan atmosfer di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfokus kepada Visi Misi Program Studi dan Visi Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan;
 2. Bahwa untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut perlu ditetapkan suatu buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan efisien disemua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 pasal 60, menyatakan bahwa dosen berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
 2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan;
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
- Memperhatikan** :
1. Surat Keputusan Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor 804/STIKes/SK-RENSTRA/IX/2020 tentang Renstra STIKes Santa Elisabeth Medan;
 2. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Widya Fraliska Medan Nomor 065/YWF/SK-STATUTA/STIKes/IV/2021 tentang Statuta STIKes Santa Elisabeth Medan;
 3. Surat Keputusan Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor 1121/STIKes/SK-VMTS/VIII/2022 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIKes Santa Elisabeth Medan;
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan sebagaimana diatur dalam lampiran Surat Keputusan ini,
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Agustus 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Bk. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

VISI DAN MISI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

VISI

Menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027.

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu Kesehatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan prinsip *goodgovernance*.
5. Mengembangkan kerja sama ditingkat Nasional dan ASEAN yang terkait bidang kesehatan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

MOTTO

“Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku” (M3at 25:36)

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

VISI

Menjadi Prodi yang unggul dalam pertolongan pertama kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN pada tahun 2027.

MISI

1. Melaksanakan pendidikan yang *up to date* yang berfokus dalam pertolongan pertama kegawatdaruratan.
2. Melaksanakan penelitian dasar yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan.
4. Melaksanakan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
5. Melaksanakan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri (ASEAN) yang terkait bidang kesehatan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

VISI

Menjadi Prodi yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan preventif kegawatdaruratan maternal dan neonatal berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah di tingkat ASEAN pada tahun 2027.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang berkualitas berfokus pada pelayanan Preventif kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kebidanan.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu kebidanan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan sistem tata pamong dan *good governance* dalam pengelolaan tridarma perguruan tinggi.
5. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dengan kebidanan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif berlandaskan Daya Kasih Kristus yang Menyembuhkan

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

VISI

Menjadi Program Studi Ners yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan klinis dan komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu keperawatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan kerja sama di tingkat nasional dan ASEAN yang terkait bidang keperawatan.
5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus

**VISI DAN MISI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

VISI

Unggul dalam pemeriksaan laboratorium medik biomolekuler dan kasus kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional tahun 2027.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pemeriksaan laboratorium medik biomolekuler dan kasus kegawatdaruratan.
2. Melaksanakan penelitian dalam pemeriksaan laboratorium medik khususnya biomolekuler dan kasus kegawatdaruratan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang pemeriksaan laboratorium medik.
4. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan pemeriksaan laboratorium medik
5. Mengembangkan *soft skill* dalam pelayanan pemeriksaan laboratorium medik berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah.

**VISI DAN MISI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

VISI

Menjadi program studi yang unggul dalam Rekam Medis Elektronik kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah ditingkat Nasional Tahun 2027.

MISI

1. Melaksanakan pendidikan yang *up to date*, berinovasi dan kreatif yang ber fokus pada Rekam Medis Elektronik kegawatdaruratan.
2. Melaksanakan penelitian sesuai dengan pengembangan Rekam Medis Elektronik.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pengelolaan kodifikasi rekam medis elektronik pada kasus kegawatdaruratan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta dalam bidang Pengelolaan Rekam Medis Elektronik
5. Mengembangkan *soft skill* dalam pengelolaan Rekam Medis Elektronik berdasarkan daya Kasih Kristus.

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI SARJANA GIZI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

VISI

Menjadi program studi yang unggul dan inovatif berdaya saing dalam pelayanan gizi kedaruratan dan penyakit paliatif berdasarkan Daya Kasih Kristus yang Menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah ditingkat Nasional tahun 2027.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan ahli gizi yang unggul, inovatif berdaya saing dalam pelayanan gizi kedaruratan dan penyakit paliatif ditingkat nasional.
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif dalam pelayanan gizi kedaruratan dan penyakit paliatif.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan masalah gizi di masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, adil dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang mendukung terlaksananya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi semangat Daya Kasih Kristus yang Menyembuhkan

**VISI DAN MISI PRODI SARJANA FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN**

Visi

Menjadi program studi fisioterapi yang unggul dalam **musculoskeletal geriatric** berdasarkan **daya kasih Kristus** yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi secara Nasional tahun 2027

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang muskuloskeletal *geriatric*
2. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif khususnya dalam 3399 bidang muskuloskeletal *geriatric*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang fisioterapi muskuloskeletal *geriatric*.
4. Mengembangkan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, adil dan berkomitmen
5. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang mendukung terlaksananya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan daya kasih Kristus

33KATA PENGANTAR

Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 pasal 60, menyatakan bahwa dosen berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya dengan ketentuan: beban kerja pendidikan dan pengabdian paling sedikit sepadan dengan 9 (sembilan) SKS yang dilaksanakan di perguruan tinggi yang bersangkutan; dan beban kerja pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan atau melalui lembaga lain. Hal mendasar dari penyusunan buku ini adalah member kesempatan bagi dosen untuk melakukan pengabdian secara mandiri.

Banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap kesehatan diri maupun lingkungannya cenderung mengakibatkan penurunan kesadaran terhadap perilaku sehat. Perilaku sehat harus ada dukungan dari berbagai elemen terutama orang-orang yang ada disekitarnya dengan pendekatan tenaga yang bersangkutan. Pendekatan terhadap masyarakat yang berperilaku kurang sehat merupakan pandangan yang ingin dilaksanakan oleh STIKes Santa Elisabeth Medan dengan kemitraan tenaga kesehatan atau tim lain. Dengan pendekatan STIKes Santa Elisabeth Medan terhadap masyarakat yang membutuhkan merupakan salah satu Tri Darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Wujud nyata yang akan dilakukan oleh STIKes Santa Elisabeth ini diharapkan mampu membawa perubahan perilaku kesehatan masyarakat sehingga mampu mencapai masyarakat yang adil dan sejahtera.

Dalam penyusunan buku panduan ini kami membutuhkan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan lebih lanjut. Semoga buku panduan pengabdian ini dapat membantu dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara sistematis dan menindak lanjuti hasil pengabdianannya agar dapat dimanfaatkan untuk berbagai pihak.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran LPPPM.....	3
1.3. Kebijakan Penelitian	4
1.4. Tujuan Program Penelitian.....	4
1.5. Fokus Kegiatan.....	5
1.6. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian.....	5
1.7. Indikator Keberhasilan	7
BAB 2 KETENTUAN UMUM.....	9
2.1. Persyaratan Umum	9
2.2. Skema Penelitian Dana Internal	9
2.3. Tipologi (Jenis/Level) Riset	9
2.4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT).....	10
2.5. Bidang Ukur dan Kategori TKT.....	11
2.6. Luaran dan Produk Inovasi Penelitian	12
2.6.1. Luaran/ <i>output</i> penelitian	12
2.6.2. Produk inovasi penelitian.....	13
2.6.3. Keterlibatan Mahasiswa.....	14
2.6.4. Kewajiban Unggah Luaran	16
BAB 3 PENDANAAN PENELITIAN	17
3.1. Skema Pendanaan	17
3.2. Komponen Dana Penelitian	18
3.3. Skema Pencairan Dana Penelitian	20
3.4. Reward dan Punishment	21
BAB 4 PROSEDUR PENGUSULAN	22
4.1. Mekanisme Pengajuan Proposal.....	22
4.2. <i>Reviewer</i> Penelitian	23
4.3. Tata Alur Penelitian Dana Internal STIKes.....	23
BAB 5 SKEMA PENELITIAN	27
5.1. Penelitian Dosen Pemula (PDP)	27
5.1.1. Pendahuluan.....	27
5.1.2. Tujuan Penelitian	28
5.1.3. Luaran Penelitian.....	28
5.1.4. Persyaratan Pengusulan	28
5.1.5. Sistematika usulan	28
5.2. Penelitian Dasar (PD)	29

5.2.1. Pendahuluan.....	29
5.2.2. Tujuan Penelitian	29
5.2.3. Luaran Penelitian.....	29
5.2.4. Persyaratan Pengusulan	29
5.2.5. Sistematika usulan	29
5.3. Penelitian Terapan (PT).....	30
5.3.1. Pendahuluan.....	30
5.3.2. Tujuan Penelitian	30
5.3.3. Luaran Penelitian.....	30
5.3.4. Persyaratan Pengusulan	30
5.3.5. Sistematika usulan	30
5.4. Penelitian Pengembangan (PP).....	31
5.4.1. Pendahuluan.....	31
5.4.2. Tujuan Penelitian	31
5.4.3. Luaran Penelitian.....	31
5.4.4. Persyaratan Pengusulan	32
5.4.5. Sistematika usulan	33
BAB 6 PELAPORAN PENELITIAN	33
6.1. Jenis Laporan	33
6.2. Tata Tulis Laporan.....	33
BAB 7 TINDAK LANJUT HASIL PENELITIAN	40
7.1. Pendahuluan.....	40
7.2. Diseminasi	40
7.3. Publikasi	40
7.4. Jurnal Ilmiah	41
7.5. Publikasi pada Prosiding.....	42
7.6. Publikasi berupa buku dan sejenisnya	42
7.7. Publikasi berupa Poster.....	43
7.8. Kekayaan Intelektual	44
7.8.1. Pendahuluan	44
7.8.2. Pengelolaan Kekayaan Intelektual dalam Proses Penelitian.....	45
7.8.3. Manajemen Aset.....	46
BAB 8 PENUTUP.....	48
LAMPIRAN.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan visi tahun 2015-2019 sebagai berikut : -Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan.

Sementara itu, peningkatan daya saing bangsa bermakna bahwa iptek dan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga

litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, dan Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

Perguruan Tinggi Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat. Kedepan, Perguruan Tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi inovasi yang bermanfaat langsung pada masyarakat. Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi.

Upaya memajukan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) sebagai bagian integral pembangunan nasional harus ditujukan untuk menjadi landasan ketahanan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pembangunan Ipteks juga harus selaras dan tanggap dalam menghadapi perubahan global terutama dalam menghadapi munculnya tatanan baru kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, peran Perguruan Tinggi (PT) sangat diperlukan dalam rangka mendukung dan mewujudkan tujuan pembangunan nasional. STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki tanggung jawab moral sesuai dengan visi misi STIKes Santa Elisabeth Medan.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPPM), terdapat beberapa kelemahan dalam kegiatan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan antara lain:

1. STIKes Santa Elisabeth Medan belum lama memiliki Renstra Penelitian, sehingga arah penelitian sebelum adanya Renstra masih belum tertata dengan baik,
2. Diversifikasi hasil-hasil penelitian dosen rendah. Selama ini masih dominan oleh laporan penelitian dan naskah publikasi ilmiah, belum dalam bentuk lainnya seperti buku ajar, paten, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, dan inovasi yang berguna bagi masyarakat,
3. Pengelolaan produk-produk riset belum maksimal sehingga berimbas pada penerapan produk riset pada program pengabdian kepada masyarakat rendah, dan
4. Penataan kelembagaan dan manajemen penelitian masih belum baik.

Menyadari permasalahan tersebut, LPPPM STIKes Santa Elisabeth berupaya melakukan beberapa ikhtiar dalam rangka menguatkan peran dan fungsi kelembagaan penelitian serta meningkatkan kualitas hasil penelitian, antara lain melalui:

1. Pelatihan atau workshop berkaitan bidang penelitian/ PKM
2. Pelatihan atau workshop penulisan publikasi ilmiah,
3. Klinik proposal penelitian/ PKM
4. Monitoring dan evaluasi

5. Seminar hasil penelitian/ PKM
6. Sosialisasi dan layanan pengelolaan kekayaan intelektual,
7. Pengelolaan tindak lanjut hasil-hasil penelitian/ PKM
8. Pengelolaan kegiatan penelitian/ PKM dari sumber pendanaan internal dan eksternal.

1.2. Kebijakan Penelitian

Dalam rangka mendorong kegiatan penelitian yang diharapkan hasilnya semakin berkualitas, STIKes Santa Elisabeth Medan telah memberikan beberapa kebijakan terkait dengan kegiatan penelitian, antara lain:

1. Meningkatkan alokasi dana penelitian dari tahun ke tahun.
2. Menyempurnakan skema penelitian menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan penelitian
3. Menyediakan *reward* bagi atas karya ilmiah dosen, khususnya bagi dosen yang mampu mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional, seminar nasional dan internasional, buku, dan menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI).

1.3. Tujuan Program Penelitian

Pelaksanaan program-program penelitian dan pendukungnya secara bertahap dan berkesinambungan yang dilaksanakan diharapkan dapat menghasilkan hal-hal berikut.

1. Terbangun *academic atmosphere* untuk mewujudkan keseimbangan Tridharma Perguruan Tinggi pada dosen.
2. Terbangun *track record* penelitian dosen yang konsisten yang berbasis pada bidang keilmuannya secara kuat.
3. Terwujud produk penelitian yang bermutu dan bersaing di tingkat nasional dan atau internasional.
4. Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang layak untuk mendapatkan HKI baik nasional maupun internasional.
5. Melahirkan produk-produk penelitian yang *applicable* di masyarakat baik untuk skala perorangan, rumah tangga, industri, lembaga pendidikan, dan sebagainya yang murah, mudah, dan sederhana tanpa meninggalkan aspek kekinian atau kemitakhiran.
6. Mengelola jurnal-jurnal penelitian dan kajian ilmiah keilmuan yang berkualitas dan terakreditasi di tingkat nasional dan atau internasional.
7. Membangun hubungan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengembangan antara STIKes Santa Elisabeth Medan dengan berbagai lembaga di luar STIKes Santa Elisabeth Medan baik dengan organisasi otonomnya, lembaga pemerintah, perguruan tinggi lain, organisasi sektor publik, dan lainnya.

1.4. Fokus Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi LPPPM yang sejalan dengan visi dan misi STIKes dilakukan pengelompokan fokus bidang penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan menjadi dua, yaitu fokus bidang penelitian unggulan dan fokus bidang penelitian non unggulan. Perumusan bidang-bidang penelitian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan *track record* tema-tema penelitian yang sudah dilaksanakan selama ini serta dukungan sumberdaya manusia (peneliti) dan dukungan sarana prasarana dimiliki.

Kelompok penelitian fokus bidang unggulan merupakan bidang yang menjadi program atau fokus utama riset unggulan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan tema-tema penelitian yang bersifat *top down*, meliputi bidang-bidang:

1. Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan
2. Pelayanan preventif kegawatdaruratan maternal dan neonatal
3. Penanganan kegawatdaruratan
4. Pemeriksaan laboratorium medik biomolekuler dan kasus kegawatdaruratan
5. Rekam Medis Elektronik kegawatdaruratan
6. Pelayanan gizi kedaruratan dan penyakit paliatif

1.5. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian

Pengelolaan kegiatan penelitian mengacu pada standar nasional penelitian yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti). Ada delapan standar pengelolaan kegiatan penelitian, yaitu:

1. **Standar Hasil Penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi:
 - a. Mutu hasil penelitian
 - b. Diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa
 - c. Semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik
 - d. Terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi
 - e. Tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. **Standar Isi Penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi tentang:
 - a. Kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan
 - b. Berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru
 - c. Orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi

- masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri
- d. Mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional
 - e. Memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
- 3. Standar Proses Penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi
- a. Kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan
 - b. Memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik
 - c. Mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan;
 - d. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
- 4. Standar Penilaian Penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi:
- a. Proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
 - b. Harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian penggunaan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
- 5. Standar Peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi
- a. Kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian
 - b. Kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian
 - c. Menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
- 6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**, merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi:
- a. Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian
 - b. Sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - c. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. **Standar Pengelolaan Penelitian**, merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi
 - a. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian
 - b. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi
8. **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**, penilaian yang meliputi:
 - a. Kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat
 - b. Digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian
 - c. Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI)
 - d. Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil *fee* dari para peneliti.

1.6. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program-program penelitian ditinjau berdasarkan parameter yang sesuai baik secara kualitas maupun kuantitas. Produk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen tidak hanya berupa laporan hasil penelitian, akan tetapi dapat dikembangkan ke produk yang lebih luas jenisnya, seperti:

1. Meningkatnya bahan buku ajar, dalam bentuk buku ajar yang diterbitkan.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (berindeks Sinta 1 dan 2) maupun jurnal internasional bereputasi.
3. Menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat.
4. Menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI).
5. Menghasilkan *income generating*

Secara tidak langsung, keberhasilan program penelitian diharapkan juga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pada kegiatan program lainnya, misalnya:

1. Penerapan hasil penelitian dosen dalam dalam bidang pengabdian pada masyarakat

2. Pengembangan lembaga untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian, peningkatan kualitas pembelajaran
3. Peningkatan kerjasama dengan lembaga luar, baik negeri maupun swasta, dalam maupun luar negeri.

Indikator keberhasilan program penelitian di perguruan tinggi digambarkan dalam capaian kinerja penelitian yang disebut sebagai indikator kinerja utama penelitian (IKU). IKU ini digunakan oleh DRPM Kemenristekdikti untuk menentukan klaster perguruan tinggi berdasarkan tingkat capaian kinerja di bidang penelitian. Klaster-klaster tersebut dari yang terendah adalah: Binaan, Madya, Utama, dan Mandiri. Masing-masing klaster memiliki konsekuensi, hak, dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan klasternya. Indikator Kinerja Utama penelitian (IKUP) terdiri dari luaran-luaran atau *output* kegiatan penelitian. Butir-butir IKUP dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian			
		TS*	TS+1	TS+2	TS+3
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional			
		Nasional terakreditasi			
		Nasional tidak terakreditasi			
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
3	<i>Keynote Speaker/ invited spekaer</i> dalam pertemuan ilmiah	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
4	Pembicara kunci/ tamu (<i>Visiting Lecturer</i>)	Internasional			
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten			
		Paten Sederhana			
		Hak Cipta			
		Merek Dagang			
		Rahasia Dagang			
	Desain Produk Industri				
6	Buku (ber-ISBN)				
7	<i>Book Chapter</i> (ISBN)				
8	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Internasional			
		Nasional			
		Regional			

BAB 2

KETENTUAN UMUM

2.1. Persyaratan Umum

Pendanaan penelitian internal terbuka bagi setiap dosen yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan umum maupun persyaratan khusus. Persyaratan umum pengusulan dana penelitian, yaitu:

1. Dosen Tetap.
2. Tidak sedang mendapatkan sanksi akademik.
3. Tidak memiliki tanggungan penelitian tahun sebelumnya.
4. Setiap dosen berhak tercantum namanya maksimal pada dua proposal berbeda, salah satunya sebagai ketua atau dua-duanya sebagai anggota.
5. Semua skema penelitian wajib diajukan berkelompok, kecuali skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) dapat mengajukan secara individual.
6. Untuk penelitian kelompok, tidak diperkenan keanggotaan peneliti hanya berganti formasi/urutan, misal A-B-C, B-C-A, C-A-B, atau A-B-C, B-C atau C-A, dan sejenisnya untuk pengusulan dua proposal.
7. Wajib melibatkan mahasiswa, kecuali bagi peneliti yang belum memiliki jabatan akademik yaitu skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) bersifat anjuran.
8. Memenuhi persyaratan khusus pada skema penelitian yang dipilih. Sedangkan persyaratan khusus dapat dibaca pada penjelasan skema penelitian.

2.2. Skema Penelitian Dana Internal

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, STIKes mengembangkan skema penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan kemajuan Ipteks serta program desentralisasi penelitian yang dikembangkan oleh DRPM Kemenristekdikti. Pengembangan skema ini dilakukan dengan tidak meninggalkan ciri khas STIKes yaitu berdasarkan daya kasih Kristus serta nilai-nilai lokal. Skema penelitian dana internal yang dikembangkan sebanyakempat skema utama sebagai berikut:

1. Skema Penelitian Dasar

Penelitian dengan TKT Level 1-3 yang dbedakan menjadi beberapa skema turunan sebagai berikut :

- Penelitian Fundamental
- Penelitian kerjasama
- Penelitian Dosen Pemula
- Kajian Kebijakan Strategis

2. Skema Penelitian Terapan

Penelitian dengan TKT Level 4-6

2.3. Skema Penelitian Dasar (PD)

Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri.

2.4.1. Penelitian Fundamental (PF)

Penelitian Fundamental menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Penelitian Fundamental dapat diusulkan secara reguler atau dalam bentuk konsorsium.

Penelitian Fundamental yang diusulkan dalam bentuk konsorsium memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Anggota konsorsium terdiri dari 3–5 perguruan tinggi yang berbeda dari minimal dua klaster yang berbeda;
- 2) Penelitian masing-masing perguruan tinggi mengajukan satu proposal dengan tema payung tertentu yang sama, dengan pendekatan multidisiplin atau monodisiplin;
- 3) Untuk bisa didanai, seluruh proposal harus lolos seleksi;
- 4) Pendanaan sesuai dengan SBK Bidang Fokus untuk penelitian masing-masing proposal

Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Fundamental diatur sebagai berikut:

a) Luaran Penelitian:

Luaran wajib per tahun berupa:

- 1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- 2) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
- 3) satu buku hasil penelitian ber-ISBN;
- 4) Pada tahun terakhir luaran wajib dapat berupa paten/paten sederhana terdaftar, atau perlindungan varietas tanaman (PVT) terdaftar, atau desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau policy brief, atau naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental, atau hak cipta yang relevan dengan penelitian

b) Persyaratan Pengusulan Persyaratan pengusulan Penelitian Fundamental sebagai berikut:

- 1) ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- 2) anggota pengusul minimal satu orang dosen;
- 3) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
- 4) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar.

2.4.2. Penelitian Kerja Sama (PK)

1) Kerja Sama Dalam Negeri

Penelitian Kerja Sama diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari klaster yang berbeda menuju tercapainya pemerataan kualitas penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan penelitian kerja sama dalam negeri diatur sebagai berikut:

- a) Luaran Penelitian (harus melibatkan seluruh perguruan tinggi anggota tim
- b) Luaran wajib per tahun berupa:
 - a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
 - b) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
 - c) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

Pada tahun terakhir luaran wajib dapat berupa paten/paten sederhana terdaftar, perlindungan varietas tanaman (PVT), desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, policy brief, naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- 1) ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- 2) anggota pengusul minimal dua orang dosen, setidaknya satu orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda;
- 3) anggota pengusul melibatkan minimal satu orang mahasiswa bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);
- 4) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun
- 5) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar.

3) Kerja Sama Luar Negeri

Penelitian Kerja Sama Luar Negeri antara lain tapi tidak terbatas pada Partenariat Hubert Curien (PHC) Nusantara, Newton Fund, Joint Funding Scheme for Research and Innovation Southeast Asia – Europe (JFS SEA-EU), e-ASIA Joint Research Program (e-ASIA JRP) akan dijelaskan pada petunjuk teknis terpisah.

2.4.3. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Dosen Pemula diatur sebagai berikut:

- 1) Luaran Penelitian
 - a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
 - b) satu artikel di jurnal internasional; atau
 - c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 6
- 2) Persyaratan Pengusulan
 - a) ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor (Angka Kredit (AK): 200) yang berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, dan binaan serta memiliki ID SINTA;
 - b) anggota pengusul 1-2 orang;
 - c) pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua;
 - d) pembiayaan PDP mengacu pada SBK Riset Pembinaan/Kapasitas; dan
 - e) jangka waktu penelitian satu tahun.

2.4.4. Penelitian Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Penelitian Kajian Kebijakan Strategis dimaksudkan untuk membantu instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan strategis dalam rangka memecahkan masalah-masalah publik, termasuk mendapatkan solusi terhadap suatu yang dipandang penting dan mendesak. Luaran dan persyaratan pengusulan diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.

2) Persyaratan Pengusulan

- a) ketua pengusul berpendidikan minimal Magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji;
- b) anggota pengusul 2–5 orang;
- c) DRTPM menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki;
- d) DRTPM menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim;
- e) ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi;
- f) tim pengusul mengajukan usulan;
- g) jangka waktu KKS selama 1 tahun; dan
- h) pembiayaan Kajian Kebijakan Strategis mengacu pada SBK Kajian Aktual Strategis.

2.5. SKEMA PENELITIAN TERAPAN (PT)

Skema Penelitian Terapan dibagi menjadi dua jalur, yaitu: jalur hilirisasi dan jalur kepakaran. Jalur hilirisasi diharapkan sebagai lanjutan penelitian dasar dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah kebijakan. Jalur kepakaran dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing peneliti Indonesia melalui luaran artikel di jurnal internasional bereputasi.

2.4.4.1. Jalur Hilirisasi

Luaran dan persyaratan pengusulan jalur hilirisasi diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

a) Prototipe/karya monumental

Luaran prototipe/karya monumental tiap tahun sebagai berikut:

- 1) tahun pertama berupa prototipe/karya monumental;
- 2) tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe/ karya monumental;
- 3) tahun ketiga berupa dokumen uji coba prototipe/ karya monumental pada mitra industri/mitra industri kreatif; dan selama periode penelitian menghasilkan:
 - (a) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
 - (b) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
 - (c) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

b) Naskah kebijakan Luaran naskah kebijakan tiap tahun sebagai berikut:

- (1) tahun pertama naskah kebijakan yang sudah uji publik;
- (2) tahun kedua dan ketiga dokumen proses perbaikan dan/atau surat pernyataan bahwa dokumen akan digunakan dari pejabat minimal setingkat Eselon II dari otoritas yang sesuai; dan selama periode penelitian menghasilkan:
 - a. satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
 - b) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
 - c) satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

2) Persyaratan Pengusulan

- a) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- b) memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/granted, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/granted, desain tata letak sirkuit bersertifikat/granted, karya monumental, atau naskah akademik yang relevan dengan proposal yang diajukan;
- c) anggota pengusul minimal satu orang dosen;
- d) wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian
- e) penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- f) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Terapan

2.4.4.2. Jalur Kepakaran

Luaran dan persyaratan pengusulan jalur kepakaran diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a) luaran per tahun berupa satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (Q1 atau Q2);
- b) selama periode penelitian menghasilkan satu prototipe atau naskah kebijakan/naskah akademik atau karya monumental.

2) Persyaratan Pengusulan

- a) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan memiliki SINTA Score Overall minimal 1.500 untuk bidang saintek dan 500 untuk bidang soshum dan seni
- b) anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NID
- c) penelitian bersifat multitalahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- d) pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Terapan.

2.4.5. Penelitian Produk Vokasi

Penelitian Produk Vokasi merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar untuk menghasilkan produk hilirisasi.

Luaran persyaratan pengusul penelitian produk vokasi diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a) Luaran wajib per tahun berupa: laporan feasibility study produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pelanggan, kondisi pasar, teknis, financial, dan ekonomis;
- b) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- c) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau
- d) satu buku hasil penelitian ber-ISBN; atau
- e) prototipe produk beserta dokumentasi hasil uji coba kinerja produk;
- f) paten/paten sederhana terdaftar atau policy brief, hak cipta, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak terpadu, naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna; atau
- g) karya monumental;
- h) hasil analisis selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perjanjian kerja sama dengan mitra pengguna hasil penelitian (produk/model terapan/jasa).

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusul produk vokasi sebagai berikut:

- a) ketua pengusul berpendidikan S-3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor; dan memiliki SINTA Score Overall minimal 100 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni
- b) ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu artikel di jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi minimal peringkat sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau tiga buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau minimal memiliki satu Kekayaan Intelektual (KI) berupa paten/ paten sederhana minimum terdaftar dan lainnya bersertifikat;

- c) KI yang dimaksud poin b adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk hak cipta buku bukan hasil penelitian, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya;
- d) memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan;
- e) institusi mitra yang dimaksud pada poin d adalah mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian;
- f) anggota pengusul 2-3 orang dan minimum 1 orang anggota dosen dan 1 orang berasal dari mitra pengguna yang dibuktikan dengan surat penunjukan dari mitra pengguna;
- g) mendeskripsikan teknologi yang dikembangkan bersama mitra yang berisi: spesifikasi produk dan proyeksi pasar. penelitian bersifat multitaun, jangka waktu penelitian 2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
- h) penelitian bersifat terapan dengan menghasilkan produk pada tingkat kesiapterapan teknologi 4,5 dan 6. Pada tahun pertama penelitian dapat dimulai dari TKT 3 (penelitian dasar) namun berakhir pada TKT 4, 5 atau 6; dan
- i) pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Terapan.

2.5. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Problematika penelitian yang terjadi di Indonesia selama ini dapat diibaratkan seperti sungai yang terhambat alirannya. Solusi untuk mengatasi hal ini yaitu dengan melakukan upaya hilirisasi hasil-hasil penelitian. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah menerbitkan Peraturan Menristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang pengukuran **Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Tingkat Kesiapterapan Teknologi** (*Technology Readiness Level*) yang selanjutnya disingkat TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian (*research*) dan pengembangan teknologi yang diukur secara sistematis agar dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri atau masyarakat.

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) merupakan ukuran yang menunjukkan tahapan atau tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1–9, satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya. Dengan pengukuran TKT, tingkat kematangan teknologi dapat diketahui sehingga dapat direncanakan tahapan-tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan sampai teknologi tersebut siap untuk diadopsi industri dengan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia (UU Nomor 18/2002).

Pengukuran dan Penetapan TKT bertujuan untuk:

- a. Mengetahui status Kesiapterapan Teknologi,
- b. Membantu pemetaan kesiapterapan teknologi,
- c. Mengevaluasi pelaksanaan program atau kegiatan riset dan pengembangan;
- d. Mengurangi risiko kegagalan dalam pemanfaatan teknologi, dan
- e. Meningkatkan pemanfaatan hasil riset dan pengembangan.

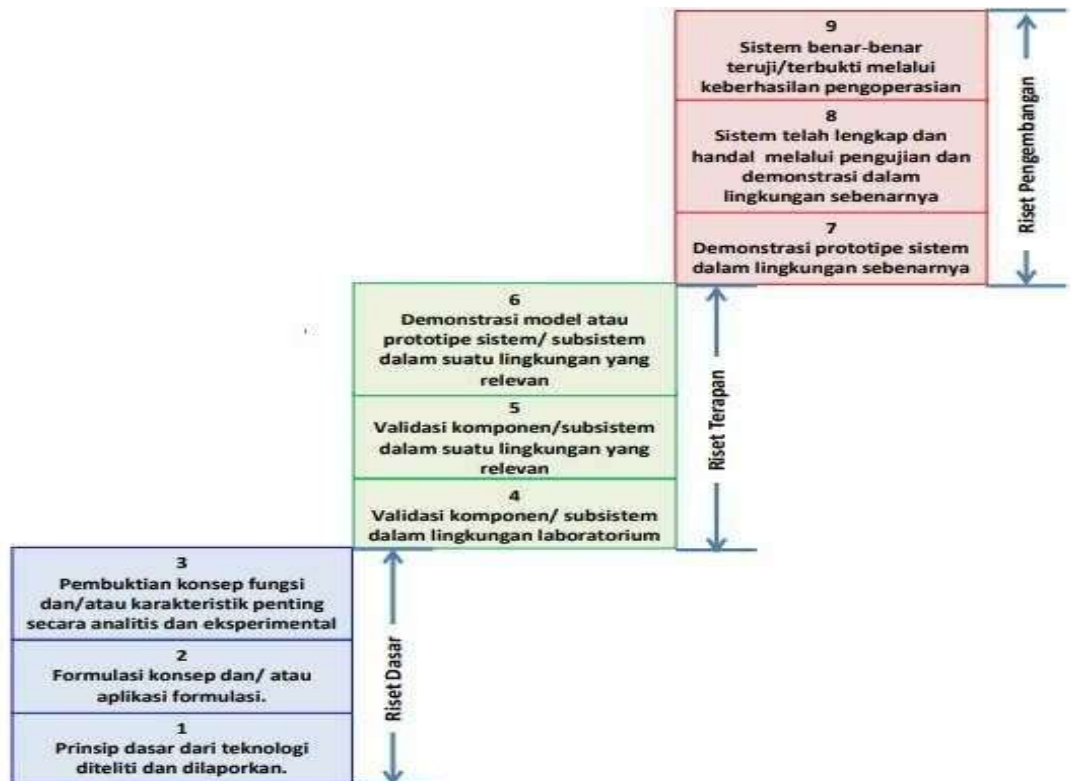
Manfaat TKT yaitu:

- Referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi program riset dan pengembangan;
- Alat ukur yang digunakan pelaku kegiatan dalam menentukan tingkat kesiapterapan teknologi untuk dimanfaatkan dan diadopsi; dan
- Informasi yang dapat meyakinkan pengguna dalam memanfaatkan hasil riset dan pengembangan.

2.6. Bidang Ukur dan Kategori TKT

Bidang yang diukur TKTnya meliputi bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pertahanan dan keamanan (HANKAM), energi, transportasi, pangan, kesehatan dan obat, bahan baku dan material maju, sosial humaniora, maritim, dan kebencanaan. Sedangkan kategori pengukuran TKT meliputi: Umum dan *Hard Engineering*, *Software*, Pertanian/Perikanan/Peternakan, Kesehatan dan Obat vaksin/hayati, Alat Kesehatan, dan Sosial Humaniora.

Sebagai gambaran, pada gambar berikut hubungan antara tingkatan riset dengan skala TKT terhadap suatu hasil kegiatan penelitian/perekayasaan. Hasil penelitian yang berada pada level Riset Dasar (RD) memiliki skala TKT 1-3, Riset Terapan (RT) memiliki skala TKT 4-6, dan Riset Pengembangan (RP) memiliki skala TKT 7-9. Gambar 2.1 di bawah menjelaskan hubungan antara tingkatan/level riset dengan skala TKT.



Gambar 2.1 Hubungan tahapan riset dengan skala TKT

2.7. Luaran dan Produk Inovasi Penelitian

2.7.1. Luaran/ *output* penelitian

Kegiatan penelitian atau perekayasaan yang dilakukan oleh sivitas akademika diharapkan dapat menghasilkan luaran dan inovasi di samping laporan penelitian yang disusun secara komprehensif dan memenuhi standar ilmiah. Luaran atau *output* penelitian dapat berupa hal-hal berupa hal-hal berikut:

1. Publikasi jurnal
2. Prosiding seminar
3. Buku ber-ISBN
4. Kekayaan Intelektual (KI) seperti paten dan ciptaan (*copy right*)
5. Luaran lain adalah model, teknologi tepat guna (TTG), prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial, kebijakan.
6. Hubungan antara jenis/level penelitian dengan luaran/*output* dan TKT dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Hubungan antara tingkatan/ level, luaran/ *output*, dan TKT penelitian

No	Level Riset	Skala TKT	Luaran/ <i>Output</i>
1	Riset Dasar (RD)	1-3	a. Publikasi pada jurnal nasional (terakreditasi oleh Sinta, ber-ISSN) atau jurnal internasional (terindeks pada database bereputasi/belum) b. Prosiding seminar nasional/internasional c. Buku ber-ISBN (cetak atau elektronik monograf, buku referensi, buku ajar d. <i>Book Chapter</i>
2	Riset Terapan (RT)	4-6	a. Hak Cipta b. Paten (produk, proses) c. Paten Sederhana (produk, alat) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Perlindungan Varietas Tanaman <i>Draft</i> Naskah Kebijakan

Tentang Hak Cipta penjelasan lebih luas diringkas pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Jenis Karya Cipta dan Hak Cipta

No	Jenis Karya Cipta	Jenis Hak Cipta
1	Karya tulis	Atlas, biografi, buku (buku ajar, monograf, buku referensi), perwajahan, buku mewarnai, cerita bergambar, dongeng, ensiklopedia, kamus, komik, naskah drama/pertunjukkan, naskah film, naskah karya siaran, naskah karya sinematografi, novel, puisi, tafsir, serta terjemahan.
2	Karya seni	Alat peraga, arsitektur, baliho, banner, brosur, diorama, flyer, kaligrafi, karya seni bantik, karya seni rupa, kolase, leaflet, motif sasirangan, motif tapis, motif tenun ikat, motif ulos, pamflet, peta, poster, seni gambar, seni ilustrasi, seni lukis, seni motif, seni motif lainnya, seni pahat, seni patung, seni rupa, seni songket, seni terapan, seni umum, senjata tradisional, sketsa, spanduk, serta ukiran.
3	Komposisi musik	Aransemen, karya rekaman suara atau bunyi, lagu (musik dengan teks), music (blues, country, dangdut, elektronik, funk, gospel, hiphop rap rapcore, jazz, karawitan, klasik, latin, metal, pop, <i>rhythm, blues, rock, ska reggae, dub</i>), musik tanpa teks, serta musik tradisional
4	Karya audiovisual	film, film cerita, film documenter, film iklan, film kartun, karya rekaman video, karya siaran, karya siaran media radio, karya siaran media televisi dan film, karya siaran video, serta karya sinematografi
5	Karya fotografi	Karya fotografi atau potret
6	Karya drama dan koreografi	Drama/pertunjukan, drama musikal, ketoprak, komedi/lawak, koreografi, lenong, ludruk, opera, pantomim, pentas musik, pewayangan, seni akrobat, seni pertunjukan, sirkus, sulap, serta tari (sendra tari)
7	Karya rekaman	Ceramah, khutbah, dan pidato
8	Karya lainnya	Basis data, kompilasi ciptaan/data, permainan video, program computer

2.7.2. Produk inovasi penelitian

Selain luaran sebagaimana disebut di atas, kegiatan penelitian atau perekayasaan diharapkan dapat menghasilkan inovasi. Inovasi didefinisikan sebagai proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan produk/sumber daya

yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti. Inovasi dapat juga diartikan sebagai suatu pembaharuan terhadap berbagai sumber daya sehingga sumberdaya tersebut mempunyai manfaat yang lebih bagi manusia. Proses inovasi sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan karena kedua hal tersebut dapat memudahkan dalam memproduksi sesuatu yang baru dan berbeda. Penghitungan inovasi menjadi salah satu unsur dalam pemeringkatan PT yang diumumkan setiap tahun pada bulan Agustus.

Menurut Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002, pengertian inovasi adalah suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang dilakukan untuk pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya. Ada juga pendapat bahwa inovasi merupakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penetapan dan/atau perekayasaan yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

Berlandarkan pada Undang-undang tentang Sistem Inovasi Nasional tersebut, Ditjen Penguatan inovasi perlu mendorong terbangunnya ekosistem inovasi di perguruan tinggi sebagai salah satu basis dari sistem inovasi nasional. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional, Ditjen Penguatan inovasi berusaha membangun sistem inovasi nasional melalui organisasi manajemen inovasi di perguruan tinggi. Strategi yang dilakukan oleh Ditjen Penguatan Inovasi adalah dengan memberikan kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan inovasi kepada perguruan tinggi melalui Organisasi Manajemen Inovasi.

Dengan demikian, untuk menghasilkan inovasi, PT perlu menempuh beberapa tahapan kegiatan, mulai dari kegiatan penelitian dan pengembangan konsep – atau kegiatan eksplorasi, kegiatan uji laboratorium dan pengembangan purwarupa (prototipe) untuk replikasi atau uji alpha, kegiatan uji lapangan dengan pengguna dan modifikasi serta pengembangan lebih lanjut sampai diperoleh prototipe yang siap untuk diproduksi secara massal atau uji beta, dan kegiatan komersialisasi oleh industri atau difusi.

Dalam rangka memetakan kekuatan PT serta mengukur performa institusi dalam penguatan inovasi, diperlukan sebuah studi perbandingan (*benchmarking*) dengan indikator-indikator yang relevan. Oleh karena itu, Direktorat Penguatan Inovasi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyelenggarakan Pengisian Borang Inovasi, yaitu sebuah penghargaan kepada PT atas upaya dalam mendorong inovasi, hingga dapat menciptakan nilai tambah, baik dalam bentuk komersial, ekonomi maupun sosial-budaya.

2.7.3. Keterlibatan Mahasiswa

Kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa menjadi salah satu parameter penilaian tersendiri dalam akreditasi program studi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu dan memicu kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan tercipta suasana akademik yang lebih kondusif sehingga baik dosen maupun mahasiswa merasa nyaman dan senang dalam berkreativitas ilmiah.

Pada satu sisi, banyak mahasiswa yang memiliki ide-ide dan kreativitas ilmiah yang memerlukan bimbingan namun minim pengalaman, sehingga dengan adanya kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa diharapkan akan memberikan tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Selanjutnya, dari hasil kegiatan penelitian bersama ini dosen dan mahasiswa dapat melakukan deseminasi dan publikasi, bahkan sampai dengan pengaduan kepada masyarakat secara bersama-sama. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki pengalaman ilmiah akademik, *soft skill*, dan lapangan secara nyata.

Agar pelibatan mahasiswa dapat terlaksana dengan baik, khususnya dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa (skripsi/tesis), salah satu upaya yang ditempuh adalah dosen memiliki *roadmap* penelitian pribadi. Dari *roadmap* tersebut, selanjutnya dibuat tahapan pencapaiannya dengan membuat payung-payung penelitian. Setiap payung penelitian diselesaikan dalam kurun waktu tertentu dengan melibatkan mahasiswa pada setiap kegiatannya.

Setiap dosen dapat memiliki lebih dari satu *roadmap* penelitian, misal, dua sampai tiga *roadmap* penelitian. *Roadmap* tersebut dikembangkan dalam rangka meningkatkan kapasitasnya sebagai peneliti dan sekaligus mempercepat pencapaian jabatan fungsional tertinggi yaitu Guru Besar atau professor:

1. Tujuan
 - a. Memberikan pengalaman dan latihan di lapangan kepada mahasiswa
 - b. Mempercepat kelulusan
 - c. Kaderisasi peneliti
 - d. Menumbuhkan motivasi sebagai peneliti
 - e. mengembangkan pola pikir yang kritis dan mengkajinya secara ilmiah
 - f. Menambah butir penilaian akreditasi program studi.
2. Persyaratan
 - a. Dosen
 1. Dosen aktif
 - a. Memiliki *roadmap* penelitian yang mengacu pada Renstra Penelitian F
 - b. Dosen pembimbing tugas akhir, jika mahasiswa yang dilibatkan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi)
 - c. Publikasi harus melibatkan nama mahasiswa. Catatan:
 2. Bagi dosen yang belum berjabatan akademik/fungsional pelibatan mahasiswa bersifat anjuran
 3. Bagi dosen yang sudah berjabatan akademik/fungsional tapi belum menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa, pelibatan mahasiswa bersifat wajib walaupun tidak dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.
 - b. Mahasiswa
 1. Mahasiswa aktif S1
 - a. Diutamakan sudah menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian
 - b. Diutamakan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi)
 - c. Surat pernyataan kesediaan mahasiswa dalam penelitian dosen
 - d. Dosen peneliti adalah dosen pembimbing tugas akhir.
 2. Jenis

- a. Menyelesaikan tugas akhir (Skripsi)
- b. Membantu murni (tenaga lapangan, laboran, tenaga administrasi).
- c.

2.7.4. Kewajiban Unggah Luaran

Setiap peneliti wajib untuk mengunggah capaian luaran atau *output* penelitian yang telah dilakukan. Ketentuan dan jenis luaran penelitian yang diunggah diatur dalam ketentuan khusus.

BAB 3

PENDANAAN PENELITIAN

3.1. Skema Pendanaan

Upaya STIKes Santa Elisabeth Medan dalam menumbuhkan budaya penelitian di kalangan sivitas akademika agar semakin baik, selain dilakukan pengembangan skema penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan tuntutan ipteks, juga dilakukan peningkatan dana penelitian dari tahun ke tahun. Kebijakan pembiayaan ini, selain untuk memacu semangat meneliti di kalangan dosen juga harus dibarengi dengan semakin meningkatnya mutu penelitian yang dilakukan serta pemanfaatannya bagi kesejahteraan manusia dan kemajuan bangsa.

Penganggaran penelitian dialokasikan pada dua jenis pos anggaran, yaitu:

1. Pendanaan penelitian, yaitu penganggaran untuk kegiatan penelitian itu sendiri, dan
2. Pembiayaan kegiatan terkait penelitian, yaitu penganggaran untuk kegiatan pendukung penelitian seperti pelatihan untuk *reviewer*, workshop atau klinik penelitian, seleksi (kolokium atau seminar) proposal, monitoring dan evaluasi, kolokium atau seminar laporan penelitian, dan penyediaan sistem informasi dan manajemen penelitian berbasis *online* yang disebut SIMPEKEU (www.simpekeu.stikeselisabethmedan.ac.id). Selain itu juga disediakan dana untuk peningkatan kapasitas peneliti, insentif publikasi hasil-hasil penelitian maupun perolehan Kekayaan Intelektual.

Sumber-sumber pendanaan penelitian ada empat macam sumber pendanaan, yaitu:

1. Pendanaan Internal
Pendanaan ini berasal dari anggaran dan pendapatan belanja (APB) LPPPM yang diajukan kepada STIKes pada awal tahun anggaran Minimal Rp.10.000.000.,
2. Pendanaan Eksternal
Pendanaan ini berasal dari eksternal, baik berupa pemberian dana hibah kerja sama penelitian maupun yang berasal dari pengajuan proposal yang lolos seleksi seperti dari LLDIKTI, Kementerian, departemen atau lembaga negara, pemerintah daerah, perusahaan, industri, dan lain-lain sumber pendanaan luar, termasuk di dalamnya lembaga luar negeri.
3. Pendanaan Mandiri
Pendanaan ini berasal dari peneliti sendiri.
4. Pendanaan Multi Sumber

Pendanaan ini berasal dari gabungan dua atau lebih sumber pendanaan, baik internal eksternal (dapat lebih dari satu sumber eksternal, dalam dan luar negeri), dan mandiri.

Sedangkan dari sifat pendanaan, maka penelitian sumber dana internal STIKes Santa Elisabeth Medan, terbagi menjadi:

1. Pendanaan penuh
Pendanaan penuh yaitu pendanaan yang seluruhnya dibiayai oleh STIKes
2. Pendanaan tidak penuh atau *sharing* pendanaan
Pendanaan tidak penuh atau *sharing* pendanaan yaitu pendanaan penelitian

yang tidak sepenuhnya dibiayai oleh STIKes akan tetapi *sharing* dengan sumber pendanaan lain. Misalnya, penelitian kerja sama atau *joint research* yang mensyaratkan pembiayaan penelitian dari pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Besaran *sharing* pendanaan ini tergantung pada kontrak yang disepakati oleh para pihak.

3. Dukungan pendanaan

Pendanaan penelitian ini berupa tambahan pembiayaan oleh STIKes. Misalnya, ada peneliti yang mendapatkan proyek kerja sama penelitian dan STIKes memandang perlu memberikan tambahan dana sebagai dukungan institusi kepada proyek penelitian tersebut. Besaran dukungan pendanaan ini disesuaikan dengan ketersediaan dana pada tahun anggaran berjalan.

3.2. Komponen Dana Penelitian

Komponen dana penelitian yang dapat diajukan terdiri dari:

1. Honorarium
2. Jumlah dana yang dialokasikan untuk honorarium maksimal sebesar 30% dari total biaya penelitian.
3. Honorarium yang dimaksud antara lain meliputi honorarium untuk (1) ketua peneliti, (2) anggota peneliti, (3) pembantu peneliti/tenaga laboran/teknisi dan tenaga lapangan (bila ada).
4. Catatan: honorarium bagi dosen pembimbing tidak perlu dianggarkan dalam proposal, karena sudah disediakan pos anggaran tersendiri oleh STIKes.
5. Bahan dan Peralatan Penelitian
6. Bahan/material penelitian
7. Bahan habis pakai (ATK, dan lain-lain)
8. Bahan referensi
9. Sewa peralatan penelitian
10. Biaya Perjalanan
Biaya perjalanan yang dimaksudkan di sini adalah biaya perjalanan atau transportasi dalam rangka pengumpulan data dan hanya bila penelitian dilakukan di luar kampus.
11. Analisis Data
12. Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya untuk analisis penelitian, jika analisis tersebut memerlukan keahlian dan/atau peralatan khusus serta tidak dapat dikerjakan oleh peneliti. Termasuk dalam kategori ini adalah *focus grup discussion (FGD)* (HR narasumber/pakar, konsumsi, transport peserta) dalam rangka pengumpulan data penelitian.
13. Biaya Lain
14. Perizinan
15. *Translate* artikel (publikasi jurnal/seminar) ke dalam bahasa asing
16. Penyusunan dokumen/deskripsi paten
17. Biaya seminar/*conference*
18. Transport/cendramata untuk responden
19. Pembelian data atau referensi utama penelitian
20. Penelusuran pustaka

21. Dokumentasi
22. Pembuatan poster
23. Penggandaan laporan.

Komponen dana penelitian yang diajukan kepada lembaga donor mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga donor tersebut. Beberapa pedoman umum pembiayaan penelitian yang diusulkan oleh dosen yaitu:

1. HR Peneliti/ Peneliti maksimal 30%.
2. HR Pembimbing Penelitian Dosen Pemula (PDP) ditanggung oleh STIKes
3. Biaya *submit*/pemuatan naskah publikasi maupun pendaftaran dan pelaksanaan seminar di luar STIKes dapat dianggarkan dalam proposal.
4. Pembelian alat-alat (alat perekam gambar, suara, atau yang lain) tidak diperkenankan. Peneliti dapat memanfaatkan alat perekam (suara dan gambar) pada *handphone* (HP), atau meminjam pada unit di STIKes, atau menyewa pada penyewaan.
5. Pembelian referensi atau data penelitian, dan sejenisnya yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi milik STIKes yang dapat dikembalikan kepada STIKes
6. Pembelian kaset blank dan CD/DVD blank menjadi milik peneliti, kecuali jika telah menjadi produk penelitian (*software*), maka wajib diserahkan ke LPPPM STIKes sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Penelitian.
7. Besaran pos anggaran selain honorarium peneliti TIDAK DIBATASI persentasenya, tapi disesuaikan sesuai kebutuhan.

Ketentuan pembiayaan mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Ketentuan Penganggaran Penelitian Dana Internal

Unsur Pembiayaan	Penganggaran		Keterangan
	Ya	Tidak	
1. Bahan Habis Pakai dan ATK			
Pembelian printer		v	Memakai fasilitas STIKes
Pembelian <i>cartridge</i>		v	Memakai fasilitas STIKes
Pembelian <i>flashdisk</i>	v		Maksimal 2 buah
Pembelian CD/DVD <i>Blank</i>	v		Maksimal 5 keping
Pembelian tinta <i>refill</i>	v		Maksimal 1 <i>refill</i>
Pembelian kertas HVS	v		Maksimal 5 rim
2. Pembelian Barang dan Sewa Alat			
Pembelian berupa barang sebagai referensi (jurnal, buku, majalah, CD/VCD)	v		Dikembalikan kepada Prodi melalui LPPPM STIKes
Pembelian barang seperti alat perekam, kamera, dan barang lain sejenisnya		v	Memakai fasilitas STIKes
Biaya sewa peralatan	v		Sesuai ketentuan
Biaya akses internet		v	Memakai fasilitas STIKes
3. Transportasi			
Transport untuk responden atau tenaga khusus/ahli dalam kegiatan penelitian	v		Sesuai kewajaran

Unsur Pembiayaan	Penganggaran		Keterangan
	Ya	Tidak	
Pengambilan data penelitian dalam STIKes		v	Bagian peneliti dari pekerjaan
Pengambilan data dalam kota	v		Sesuai kewajaran
Pengambilan data penelitian luar kota	v		Sesuai kewajaran
4. Analisis Data dan Diseminasi Hasil			
Biaya diskusi terbatas/FGD angket/analisis data/temuan penelitian dengan pakar/dosen	v		Untuk transport konsumsi
Uji dan Analisis data di luar STIKes	v		Sesuai ketentuan
Penyusunan naskah publikasi sebagai bagian dari laporan penelitian		v	Bagian peneliti dari pekerjaan
Translate naskah publikasi ke bahasa Asing	v		Sesuai kewajaran
Seminar hasil penelitian di STIKes		v	Dianggarkan oleh LPPPM
Pendaftaran seminar di luar STIKes		v	Melalui skema tersendiri
Pemuatan jurnal di luar STIKes		v	Melalui skema tersendiri
5. Lain-lain			
Cendramata untuk responden	v		Sesuai kewajaran
Perizinan	v		Sesuai kewajaran
Penggandaan laporan			

3.3. Skema Pencairan Dana Penelitian

Pencairan dana penelitian internal STIKes dilakukan melalui dua tahap sebagai berikut.

1. Tahap Pertama

Pembayaran Tahap I sebesar 50% dari total dana penelitian. Dibayarkan setelah kedua belah pihak menandatangani surat kontrak penelitian, dan peneliti sudah mengunggah *file scan* kontrak ke *website* Sistem Informasi dan Manajemen Penelitian (SIMPEL) melalui akun peneliti pada portal STIKes. Proses ini berlaku selama dalam masa kontrak penelitian. Peneliti tidak mendapat perpanjangan waktu jika terjadi keterlambatan penandatanganan kontrak penelitian.

2. Tahap Kedua

Pembayaran Tahap II sebesar 50% dari total dana penelitian dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika peneliti telah mengumpulkan laporan akhir final secara lengkap dan benar, dan jika luaran wajib tercapai sebelum penerimaan proposal periode berikutnya.

STIKes Santa Elisabeth Medan selalu mendorong dan menyediakan fasilitas agar setiap dosen dapat melaksanakan tri dharma PT dengan sebaik-baiknya. Hal ini sesuai dengan kewajiban dosen untuk melaksanakan tri dharma PT, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu fasilitas yang disediakan STIKes adalah penyediaan dana penelitian dan pengabdian. Jika karena satu dan lain hal, seorang dosen tidak mendapatkan dana penelitian dari

internal maupun eksternal, maka dosen masih dapat melakukan kegiatan penelitian dengan dana mandiri.

Penelitian Dana Mandiri yaitu penelitian yang sumber pendanaannya berasal dari peneliti yang bersangkutan. Namun demikian, STIKes memberikan dukungan baik secara material maupun non material. Peneliti yang melakukan penelitian dengan dana mandiri ini mendapatkan hak-hak sebagai berikut.

- a. Disediakan *reviewer* untuk mereview proposal penelitian, monitoring, dan mereview laporan hasil penelitiannya.
- b. Disediakan dana bantuan pembuatan laporan penelitian dengan ketentuan:
 - i. Menyerahkan laporan penelitian asli sebanyak satu eksemplar.
 - ii. Mengunggah *softcopy* laporan pada SIMPEL melalui portal STIKes
 - iii. Batas maksimal laporan penelitian adalah TS-1
 - iv. Sistematika laporan menggunakan panduan dari STIKes
 - v. Minimal telah mendapatkan salah satu atau lebih luaran penelitian berikut:
 1. Jurnal nasional, terbit
 2. Jurnal internasional, minimal *accepted*
 3. Prosiding seminar nasional, terbit
 4. Prosiding seminar internasional, terbit
 5. Buku ber-ISBN, terbit/naik cetak
 6. Hak Cipta, Sertifikat/Pencatatan Hak Cipta
 7. Paten atau Paten Sederhana, bukti pendaftaran.

3.4. Reward dan Punishment

Selain menyediakan dana penelitian secara penuh dan dana bantuan penelitian mandiri, STIKes Santa Elisabeth Medan memberikan *reward* atas capaian luaran penelitian dan karya ilmiah lainnya. Pemberian *reward* tersebut di luar dana penelitian. Jenis karya ilmiah dan besaran *reward* diatur dalam SK Ketua STIKes yang berlaku, sedangkan kriteria validasi karya ilmiah mengacu pada Pedoman Operasional Penghitungan Angka Kredit (PO PAK) yang berlaku.

STIKes Santa Elisabeth Medan juga memberikan sanksi atau *punishment* jika peneliti melakukan kelalaian dalam kegiatan penelitian. Ketentuan ini diatur dalam kontrak penelitian. Jenis kelalaian dan *punishment* diatur sebagai berikut.

- a. Memiliki tanggunggan penelitian, maka tidak dapat mengajukan usulan baru
- b. Tidak tanda tangan kontrak dan/atau tidak unggah file kontrak, maka dana 50% tidak dapat dicairkan pada tahun anggaran berjalan.
- c. Terlambat mengumpulkan laporan akhir, maka dana 50% tidak dapat dicairkan
- d. Luaran wajib tidak tercapai sampai batas waktunya, dana 50% tidak dapat dicairkan
- e. Tidak melaksanakan penelitian, maka dana penelitian harus dikembalikan.

BAB 4

PROSEDUR PENGUSULAN

4.1. Mekanisme Pengajuan Proposal

Setiap proposal atau usulan penelitian yang diajukan oleh dosen/peneliti untuk mendapatkan dana penelitian STIKes diatur dalam mekanisme yang merupakan salah satu penerapan penjaminan mutu penelitian. Mekanisme ini bertujuan agar setiap proposal yang diajukan memenuhi standar baku yang telah ditentukan, sehingga hanya proposal yang telah memenuhi standar atau kelayakan tertentu saja yang mendapatkan dana penelitian. Pengajuan proposal dilakukan secara *offline* dengan mengumpulkan berkas proposal ke LPPPM dan secara *on line* dengan melakukan unggah berkas pada menu Penelitian melalui akun ketua peneliti pada portal STIKes.

Peneliti mengumpulkan berkas proposal penelitian ke LPPPM sebanyak satu eksemplar. Proposal yang dikumpulkan harus memenuhi sistematika dan ketentuan yang ditetapkan. Pengumpulan berkas proposal dilakukan sebanyak dua kali, yaitu:

1. Proposal awal, dikumpulkan pada masa pendaftaran, baik pengumpulan *hardcopy* maupun *softcopy* melalui portal. Proposal sementara digunakan sebagai bahan kolokium proposal.
2. Proposal revisi, merupakan proposal perbaikan setelah kolokium. Proposal revisi dikumpulkan baik dalam, bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* melalui portal. Proposal ini harus disertai Surat Pernyataan telah revisi yang ditandatangani peneliti dan *reviewer*.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum dosen mengajukan proposal penelitian dana internal sebagai berikut:

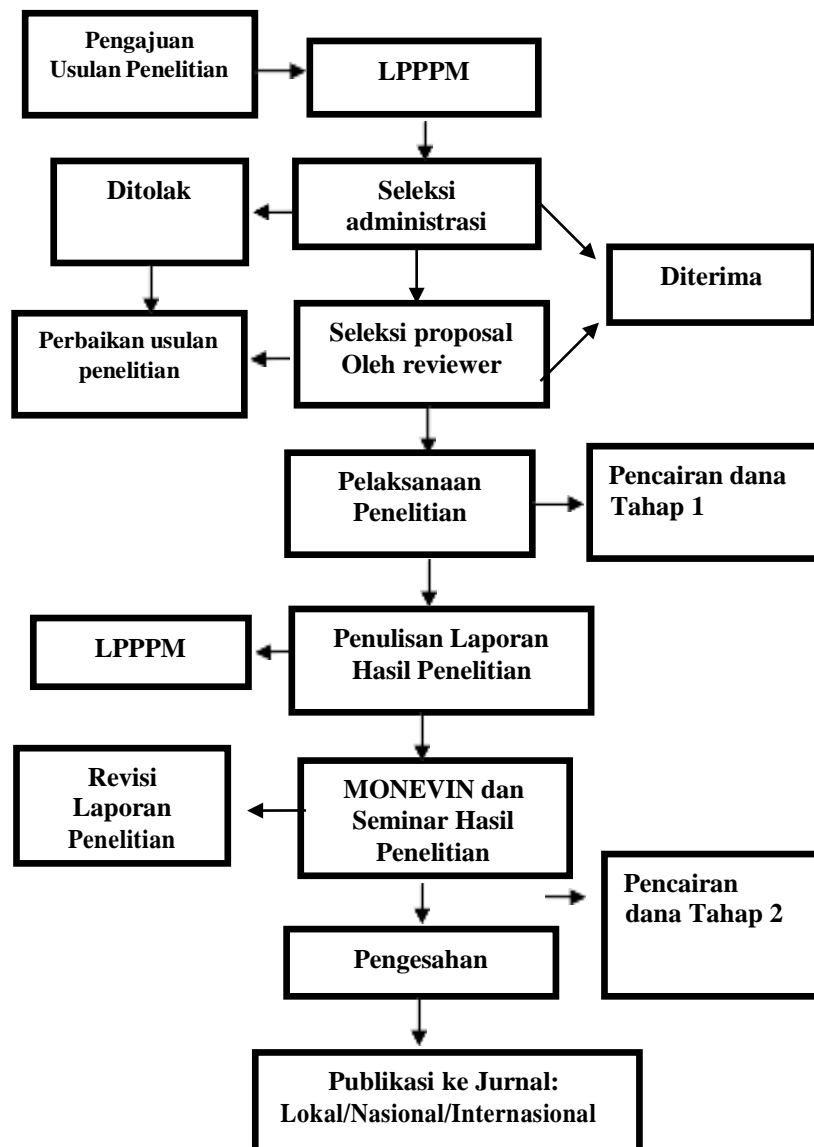
1. Setiap dosen yang mengajukan proposal penelitian pada skema tertentu harus memenuhi persyaratan administrasi pada skema tersebut.
 2. Format dan sistematika proposal disesuaikan dengan skemanya masing-masing.
 3. Proposal diajukan pada waktu masa pengajuan proposal.
 4. Proposal sudah disahkan dan ditandatangani semua pihak terkait.
 5. Proposal yang diajukan dijilid rapi dengan warna sampul muka.
 6. Selain penyerahan berkas proposal dalam bentuk *hardcopy*, peneliti juga harus mengisi pendaftaran secara *on line* pada portal STIKes pada menu Penelitian.
- Mekanisme pengajuan proposal penelitian dana internal STIKes diatur sebagai berikut.
1. Setiap peneliti menyerahkan satu berkas *draft* proposal penelitian kepada LPPPM.
 2. Setiap proposal yang diajukan akan dievaluasi dan/atau diseleksi baik secara administrasi oleh staf LPPPM maupun substansi oleh *reviewer*.
 3. Proposal yang tidak atau belum memenuhi persyaratan akan dikembalikan kepada pengusul untuk dilengkapi atau diperbaiki. Pengembalian proposal ke LPPPM yang telah dilengkapi persyaratan administrasi dilakukan pada batas penerimaan proposal.
 4. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, proposal penelitian yang telah sesuai formatnya *direview* untuk diberi penilaian oleh tim *reviewer* dalam bentuk

kolokium proposal. Pengusul wajib hadir untuk mempresentasikan proposal penelitiannya.

5. Jika dalam kolokium proposal, *reviewer* memberi masukan atau catatan yang harus dimasukkan dalam proposal, maka dosen pengusul harus memperbaiki sesuai dengan masukan yang dimaksud.
6. Pengusul yang proposalnya dinyatakan diterima akan diundang untuk menandatangani Surat Kontrak Penelitian.

Secara garis besar, alur pengajuan penelitian dana STIKes digambarkan sebagai berikut.

4.1. Diagram Alur Kegiatan Penerimaan Proposal Penelitian Dana Internal STIKes



4.2. *Reviewer* Penelitian

Setiap proposal penelitian yang diajukan untuk mendapatkan dana internal STIKes akan diproses dan dinilai kelayakannya oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPPM. Jika proposal yang diajukan dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi, maka dilanjutkan dengan proses penilaian substansi proposal. Penilaian dilakukan oleh *reviewer* dalam acara kolokium proposal penelitian.

Ketentuan *reviewer* penelitian di LPPPM adalah sebagai berikut:

1. *Reviewer* mendaftarkan diri pada masa rekrutmen, lolos seleksi pendaftaran, dan mengikuti pelatihan dan/atau penyamaan persepsi *reviewer*.
2. *Reviewer* ditentukan oleh LPPPM, dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan yang bersangkutan, yang dapat berasal dari internal maupun eksternal STIKes
3. *Reviewer* yang dipilih oleh LPPPM terutama yang memiliki pengalaman mereview penelitian kompetisi di level nasional.
4. *Reviewer* diutamakan yang berpengalaman mendapatkan hibah penelitian eksternal.
5. *Reviewer* diutamakan mempunyai gelar akademik S3 dan mempunyai jabatan akademik minimal Lektor atau sudah Guru Besar.
6. *Reviewer* diutamakan berasal dari internal STIKes. Jika tidak didapatkan, maka diupayakan dari luar STIKes

4.3. Tata Alur Penelitian Dana Internal STIKes

Secara keseluruhan tata alur penelitian dana internal diatur sebagai berikut.

1. Sosialisasi Penelitian
Sosialisasi penawaran penelitian dilakukan oleh LPPPM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan melalui (i) surat edaran kepada dekan fakultas dan direktur pascasarjana, dan (ii) informasi di *website* www.lpppm.stikeselisabethmedan.ac.id, dan (iii) media lainnya.
2. Pengajuan Proposal
Pengajuan proposal ditujukan kepada LPPPM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Proposal harus menyertakan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh pimpinan unit terkait. Pengusul memasukkan data proposal penelitian dan mengunggah *softcopy*-nya pada portal melalui akun ketua peneliti serta menyerahkan satu eksemplar dalam bentuk *hardcopy*.
3. Seleksi Proposal
Setiap proposal penelitian yang diajukan untuk mendapatkan dana penelitian akan diseleksi baik secara administrasi maupun substansi serta anggarannya oleh tim *reviewer* yang ditetapkan oleh LPPPM. Seleksi proposal dana internal dilakukan dan dikoordinasi oleh LPPPM melalui dua tahap, yaitu :
4. Seleksi Administratif
Seleksi administrasi dilakukan dengan mencermati kelengkapan proposal, baik persyaratan pengusul maupun sistematika proposal sesuai dengan ketentuanyang berlaku.
5. Seleksi Substantif
Proposal penelitian yang dinyatakan lolos administrasi, dilanjutkan dengan

seleksi substantif melalui kegiatan kolokium proposal. Seleksi ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan ketajaman proposal penelitian, baik dari segi isi, metode, jadwal pelaksanaan, kompetensi peneliti, maupun kewajaran biaya.

6. Pengumuman Hasil Seleksi
Setelah proses seleksi proposal selesai, LPPPM STIKES akan mengumumkan hasil seleksi. Hasil seleksi diinformasikan melalui *website* LPPPM
7. Penyerahan Revisi Proposal
Peneliti yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi dengan perbaikan diharuskan menyerahkan revisi proposal sesuai masukan dari *reviewer* dengan bukti surat pernyataan yang ditandatangani *reviewer*. Selain itu, revisi proposal wajib diunggah pada portal pada menu Penelitian.
8. Penandatanganan Surat Kontrak Penelitian
Penandatanganan surat kontrak penelitian bertujuan agar LPPPM dan peneliti memiliki payung hukum kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti wajib mengunggah *file scan* surat kontrak pada menu Penelitian portal, sebagai salah satu persyaratan pencairan dana penelitian.
9. Pencairan Dana Penelitian Tahap I
Pencairan dana penelitian tahap I diberikan sebesar 50% dari total dana penelitian sesuai dengan yang tertulis dalam surat kontrak penelitian. Pencairan dana penelitian dilakukan melalui rekening peneliti oleh Koordinator Keuangan. Persyaratan pencairan:
 - a. Peneliti sudah tanda tangan selama dalam masa kontrak penelitian tahun berjalan, dan
 - b. peneliti sudah mengunggah kontrak penelitian melalui portal STIKes.
10. Pelaksanaan Penelitian
Ketua peneliti bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam surat kontrak penelitian. Pada tahapan ini peneliti wajib mengisi *log book* atau catatan harian penelitian pada portal STIKes.
11. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan setelah paruh pertama jangka waktu penelitian. Pada saat monev peneliti membawa dokumen laporan kemajuan penelitian yang telah diselesaikan sesuai dengan format yang telah ditentukan serta membawa bukti luaran yang telah tercapai.
12. Penyerahan Laporan Penelitian Sementara
Penyerahan laporan penelitian sementara dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti pada akhir masa kontrak penelitian. Dokumen laporan sementara digunakan sebagai bahan seminar laporan penelitian. File laporan sementara diunggah pada menu Penelitian melalui akun peneliti portal STIKes.
13. Seminar Hasil Penelitian
Forum ini diselenggarakan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah peneliti atas hasil penelitiannya, di samping itu juga untuk mendapat saran dan masukan dari *reviewer* atau peserta seminar lainnya. Keikutsertaan peneliti pada forum seminar di luar STIKes tidak membatalkan kewajiban

mengikuti kolokium yang dijadwalkan oleh LPPPM. Penetapan jadwal kolokium dilakukan oleh LPPPM.

14. Pengumpulan Laporan Hasil Penelitian Final

Penyerahan revisi laporan penelitian pada kolokium ini menandakan akhir dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti. Laporan final tersebut sedapat mungkin mengakomodir masukan-masukan dan saran-saran dari *reviewer*. Jumlah Laporan Hasil Penelitian diperbanyak sesuai kebutuhan.

15. Pencairan Dana Penelitian Tahap II

Pembayaran Tahap II sebesar 50% dari total dana penelitian dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika peneliti telah mengumpulkan laporan akhir final secara lengkap dan benar sesuai jadwal yang telah ditentukan,
- b. Jika luaran wajib tercapai sebelum penerimaan proposal periode berikutnya.

BAB 5

SKEMA PENELITIAN

Sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa STIKes menyediakan empat skema penelitian yang dapat diajukan oleh dosen sesuai dengan persyaratan masing-masing skema. Skema-skema tersebut dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan capaian luaran dan hasil-hasil riset yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni (Ipteks).

Skema penelitian yang dikembangkan menyesuaikan dengan skema yang ada di Kemenristekdikti. Di antara skema penelitian tersebut ada yang merupakan penyesuaian nama, modifikasi, atau skema baru yang dikembangkan atau diadakan oleh STIKes. Selain itu, pemilihan skema penelitian juga dilatarbelakangi untuk mencapai tujuan tertentu sesuai tipologi jenis riset atau level penelitian, yaitu Riset Dasar (RD), Riset Terapan (RT), dan Riset Pengembangan (RP).

Ketiga jenis penelitian itu menentukan sejauhmana tingkat kematangan teknologi hasil akhir sebuah kegiatan penelitian. Tingkat kematangan teknologi tersebut dikenal dengan istilah Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Indikator kematangannya diukur berdasarkan skala TKT yang didapat: apakah masih tingkat dasar (skala TKT 1-3), terapan (skala TKT 4- 6), atau pengembangan (skala TKT 7-9).

Perlu disampaikan kembali di sini, ketentuan umum pengajuan proposal penelitian dana internal STIKes sebagai berikut.

1. Ketua pengusul merupakan dosen Tetap STIKes
2. Tidak sedang mendapatkan sanksi akademik.
3. Tidak memiliki tanggungan penelitian tahun sebelumnya.
4. Setiap dosen berhak mencantumkan namanya maksimal pada dua proposal berbeda, salah satunya sebagai ketua atau dua-duanya sebagai anggota.
5. Semua skema penelitian wajib diajukan berkelompok, kecuali skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) dapat mengajukan secara individual.
6. Untuk penelitian kelompok, tidak diperkenan keanggotaan peneliti hanya berganti formasi/urutan, misal A-B-C, B-C-A, C-A-B, atau A-B-C, B-C, C-A, dan sejenisnya untuk pengusulan dua proposal.
7. Wajib melibatkan mahasiswa, kecuali bagi peneliti yang belum memiliki jabatan akademik yaitu skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) bersifat anjuran.
8. Memenuhi persyaratan khusus pada skema penelitian yang dipilih.

Pada bagian berikut dijelaskan masing-masing skema penelitian mengenai tujuan, karakteristik, persyaratan pengusulan, luaran wajib dan luaran tambahan, serta sistematikanya

5.1. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

5.1.1. Pendahuluan

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan

tinggi. Cakupan program ini meliputi bidang ilmu sesuai dengan program studi tempat bernaung dosen pengusul.

Selain untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi

Dalam pengukuran TKT, skema PDP yang dikembangkan di STIKes berada pada skala 1-3 atau pada level Riset Dasar (RD).

5.1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen pemula; dan
2. Menjadi sarana latihan bagi dosen/peneliti pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional.

5.1.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib skema ini minimal salah satu dari:

1. Artikel di jurnal nasional ber-ISSN atau jurnal internasional; atau
2. Artikel di prosiding seminar nasional atau internasional; atau
3. Satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
4. Dua *book chapter* pada buku ber-ISBN.

Luaran tambahan selain yang tertera pada luaran wajib di atas. Rinciannya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

5.1.4. Persyaratan Pengusulan

Persyaratan khusus pengusulan skema PDP sebagai berikut:

1. Ketua peneliti bergelar S2/S3 yang belum berjabatan akademik;
2. Bersifat individual atau kelompok;
3. Dibimbing oleh dosen senior, yaitu dosen yang aktif meneliti dan sudah berjabatan akademik minimal Lektor Kepala bagi S2 atau Asisten Ahli bagi S3.
4. Keterlibatan mahasiswa bersifat anjuran.

5.1.5. Sistematika Usulan

Usulan penelitian **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, Daftar Pustaka, dan lampiran), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4. Sistematika usulan dan *template* proposal dapat dilihat pada lampiran.

5.2. Penelitian Dasar (PD)

5.2.1. Pendahuluan

Penelitian Dasar (PD) dikategorikan sebagai penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan.

Penelitian Dasar (PD) berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Level penelitian ini berada pada jenis Riset Dasar (RD) dengan skala TKT pada tingkat 1 sampai 3.

5.2.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Dasar sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-3
2. Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar; dan
3. Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi.

5.2.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib skema ini minimal salah satu dari:

1. Artikel di jurnal nasional ber-ISSN atau jurnal internasional; atau
2. Artikel di prosiding seminar nasional atau internasional; atau
3. Satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
4. Tiga *book chapter* pada buku ber-ISBN.

Luaran tambahan selain yang tertera pada luaran wajib di atas. Rincian pada Tabel 2.1.

5.2.4. Persyaratan Pengusulan

Persyaratan khusus pengusulan skema Penelitian Dasar (PD) sebagai berikut:

1. Ketua pengusul S2/S3 sudah berjabatan akademik;
2. Penelitian dapat bersifat tahun tunggal atau tahun jamak dengan jangka waktu penelitian maksimal 2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun.
3. Keterlibatan mahasiswa minimal 2 orang, diutamakan yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi/tesis).

5.2.5. Sistematika Usulan

Usulan penelitian **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, Daftar Pustaka, dan lampiran), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4. Sistematika usulan dan

template proposal dapat dilihat pada lampiran.

5.3. Penelitian Terapan (PT)

5.3.1. Pendahuluan

Penelitian Terapan (PT) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Level penelitian ini berada pada tahapan Riset Terapan (RT) sehingga skala TKT berkisar pada skala 4 sampai 6.

Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial-budaya guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.

Salah satu karakteristik skema PT yang berada pada jenis riset terapan adalah adanya mitra calon pengguna. Oleh karena itu, maka sangat dianjurkan dalam skema ini pengusul melakukan kerja sama atau minimal komunikasi dengan lembaga atau industri yang berkomitmen menjadi pengguna hasil akhir penelitian ini.

5.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Terapan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
2. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
3. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
4. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
5. Mendapatkan kepemilikan ki produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

5.3.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib skema ini minimal salah satu dari:

1. Minimal satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna (TTG) yang dilindungi oleh KI di tahun pertama; dan
2. Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2.
3. Luaran tambahan selain yang tertera pada luaran wajib di atas. Rincian pada Tabel 2.1.

5.3.4. Persyaratan Pengusulan

Persyaratan khusus pengusulan skema Penelitian Terapan (PT) sebagai berikut:

1. Ketua pengusul S2/S3 sudah berjabatan akademik;

2. Anggota pengusul 1-2 orang (tim peneliti dapat berganti sesuai dengan kebutuhan pentahapan capaian penelitian).
3. Penelitian dapat bersifat tahun tunggal atau tahun jamak dengan jangka waktu penelitian maksimal 2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun.
4. Adanya mitra calon pengguna, dibuktikan dengan Surat Pernyataan mitra.
5. Keterlibatan mahasiswa minimal 2 orang, diutamakan yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi/tesis).

5.3.5. Sistematika Usulan

Usulan penelitian **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, Daftar Pustaka, dan lampiran), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4. Sistematika usulan dapat dilihat pada lampiran B.1, sedangkan *template* proposal sesuai lampiran B.6a.).

5.4. Penelitian Pengembangan (PP)

5.4.1. Pendahuluan

Skema Penelitian Pengembangan (PP) adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah diujicoba dalam lingkungan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9.

Salah satu karakteristik skema PP yang berada pada jenis riset pengembangan adalah adanya mitra calon investor. Oleh karena itu, maka sangat dianjurkan dalam skema ini pengusul melakukan kerja sama dengan lembaga atau industri yang berkomitmen memberi dukungan dana dan siap menjadi investor komersialisasi hasil penelitian ini.

5.4.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
2. Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
3. Membangun kemitraan *Academic, Bussiness, Government, dan Community* (ABGC);
4. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

5.4.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Pengembangan sebagai berikut:

1. Tahun kesatu:
 - a. Purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang memiliki sertifikat atau pendaftaran KI

- b. Dokumen *feasibility study*;
2. Tahun kedua hasil uji laik industri; dan
3. Tahun ketiga *business plan*.

Luaran tambahan selain yang tertera pada luaran wajib di atas. Rincian pada Tabel 2.1.

5.4.4. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Pengembangan (PP) sebagai berikut:

1. Ketua pengusul minimal S2 Lektor atau S3 Asisten Ahli;
2. Ketua pengusul memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan tema atau judul penelitian yang diajukan;
3. Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan;
4. Menyertakan tahapan pencapaian luaran wajib sebagaimana disebutkan subbahasan Luaran Penelitian di atas dalam proposal; dan
5. Anggota pengusul 2-3 orang (tim peneliti dapat berganti sesuai dengan kebutuhan pentahapan capaian penelitian);
6. Dapat diajukan tahun jamak, maksimal 3 tahun;
7. Keterlibatan mahasiswa minimal 2 orang, diutamakan yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi/tesis).

5.4.5. Sistematika Usulan

Usulan penelitian **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, Daftar Pustaka, dan lampiran), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4. Sistematika usulan dapat dilihat pada lampiran B.1, sedangkan *template* proposal sesuai lampiran B.6a.).

BAB 6

PELAPORAN PENELITIAN

6.1. Jenis Laporan

STIKes Santa Elisabeth Medan menetapkan tiga jenis pelaporan penelitian yang didanai oleh internal. Hal ini dimaksudkan sebagai salah satu langkah melakukan penjaminan mutu penelitian yang dilakukan oleh dosen. Ketiga jenis laporan tersebut yaitu:

1. Laporan Kemajuan

Laporan kemajuan (*progress report*) merupakan laporan penelitian yang dibuat untuk kepentingan monitoring dan evaluasi (monev). Monitoring bertujuan untuk memantau sejauhmana pelaksanaan penelitian dan menilai ketercapaian tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu juga monev bertujuan untuk melihat ada tidaknya faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penelitian.

Laporan kemajuan dibuat dan diserahkan kepada LPPPM setelah pelaksanaan waktu penelitian berjalan setengahnya. Dengan adanya laporan kemajuan diharapkan pelaksanaan monev dapat berjalan lebih efektif dan mendapatkan data-data capaian kinerja penelitian, tingkat ketercapaian luaran penelitian, serta diidentifikasi faktor- faktor penghambat penelitian (jika ada) dan dicarikan solusi atau pemecahannya.

Evaluasi adalah proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan menganalisis data, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, menginterpretasikan hasil menjadi rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi (rekomendasi) untuk pembuatan keputusan berdasarkan pada aspek kebenaran hasil evaluasi.

2. Laporan Akhir (Final)

Laporan final merupakan laporan akhir penelitian yang telah dikolokiumkan dan direvisi sesuai masukan dari reviewer. Laporan akhir ini harus disertai Surat Pernyataan Telah Revisi yang harus ditandatangani peneliti dan reviewer dengan tanda tangan asli, bukan tanda tangan hasil pindai/*scan*. Jika laporan telah dinyatakan lengkap dan benar, selain berkasnya diserahkan ke LPPPM, maka *file* abstrak dan laporan akhir final ini harus diunggah pada portal STIKes

6.2. Tata Tulis Laporan

a. Bahan

Bahan kertas dan tinta yang digunakan untuk diatur sebagai berikut.

1. Kertas yang digunakan untuk naskah adalah kertas HVS 80 gram, berwarna putih, ukuran A4 (21x29,70 cm), dan tinta yang digunakan adalah tinta hitam.
2. Kertas yang digunakan untuk tabel, gambar (termasuk foto), jika ada, sama dengan naskah.
3. Sampul luar berupa karton dilapis dengan kertas berwarna biru (*hard cover*) dilengkapi dengan LOGO STIKes ukuran 4cm x 4cm

b. Format

1. Diketik dengan jarak 1 spasi dan tidak bolak balik.
2. Huruf yang digunakan berukuran 12 pt. dan jenis huruf yang digunakan adalah **TIMES NEW ROMAN** dan seluruh naskah menggunakan jenis (tipe) huruf yang sama.
3. Lambang, huruf, tanda-tanda dan gambar yang tidak dapat dikerjakan dengan komputer, dibuat/ ditulis tangan dengan rapi menggunakan tinta hitam (tinta cina).
4. Alinea (paragraf) diketik masuk ke dalam menggunakan `_tab`
5. Format kertas yang diketik menggunakan A4 pada *page setup* dengan menggunakan margin dengan ukuran sebagai berikut:

Margin atas	: 4 cm dari tepi kertas
Margin kiri	: 4 cm dari tepi kertas
Margin bawah	: 3 cm dari tepi kertas
Margin kanan	: 3 cm dari tepi kertas

c. Tata Cara Penulisan

Penomoran Halaman

Penomoran halaman mengikuti aturan berikut:

1. Setiap bab dimulai dengan halaman baru (halaman berikutnya) dan nomor halamannya diketik di tengah-tengah bagian bawah.
2. Nomor halaman naskah berikutnya diketik dengan angka arab di sudut kanan atas.
3. Bagian awal naskah diberi halaman dengan angka romawi kecil, di tengah-tengah bagian bawah. Halaman judul dalam tidak perlu diberi halaman, tetapi nomor urutan halamannya diperhitungkan.
4. Pengetikan nomor halaman tidak dibenarkan diberi tanda apapun, cukup angka/ nomor halaman yang dimaksud.

Penyajian dan pembuatan tabel

1. Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Contoh penulisan tabel: Tabel 2.1 (Tabel ini berada di Bab 2 dan merupakan tabel pertama).
2. Tabel diberi judul di atas tabel, berjarak 1 spasi.
3. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor bab tempat gambar dicantumkan, diikuti dengan nomor urut gambar dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor gambar: Gambar 2.1 (Gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama).
4. Gambar diberi judul dibawah gambar, berjarak 1 spasi.

Cara Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka tidak memerlukan pencantuman bab, sebab daftar pustaka tidak termasuk bagian inti karya. Daftar pustaka ditulis sesuai dengan cara

penulisan daftar pustaka yang digunakan. Panduan penulisan daftar pustaka menggunakan *-HARVARD SYSTEM*".

Contoh penulisan daftar Pustaka

Daftar Referensi/ Rujukan merupakan daftar yang berisi informasi tentang buku, makalah, artikel atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip, tidak dicantumkan dalam daftar referensi/ rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tak langsung dalam teks harus dicantumkan dalam daftar referensi/ rujukan:

Referensi dari Buku

1. Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik.
2. Judul buku ditulis dengan *cetak miring*, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung.
3. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

1. Rasinski, T. & Padak, N. (2000). *Effective Reading Strategies: Teaching Children who Find Reading Difficult* (2nd ed.). Columbus, OH: Merrill Prentice Hall.
2. Soetjipto, A. W. (2005). *Politik Perempuan Bukan Gerhana: Esai-esai Pilihan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

1. Polacco, P. 1998a. *The Bee Tree*. New York, NY: Putnam and Grosset.
2. Polacco, P. 1998b. *Thank You Mr. Falker*. New York, NY: Philomel

Referensi dari Buku

Referensi dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya). Seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan

Contoh:

1. Farstrup, A. E. & Samuels, S. J. (Eds.). (1980). *What Research has to Say about Reading Instruction*. (3rd ed.). Newark, DE: International Reading Association.
2. Widiastono, Tonny D. (Ed.). 2004. *Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Referensi dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

1. Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan.
2. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring.
3. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor.

4. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring*, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

1. Hartley, J. T.; Harker, J. O.; & Walsh, D. A. (1980). Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L. W. Poon (Ed.), *Aging in the 1980s: Program Studi Psychological Issues* (hlm. 239-252). Washington, DC: American Program Studi Psychological Association.
2. Hasan, M. Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Referensi dari Artikel dalam Jurnal

1. Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata.
2. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung.
3. Bagian akhir berturut-turut ditulis *jurnal tahun ke atau volume berapa, nomor berapa* (dalam kurung), dan *nomor halaman* dari artikel tersebut

Contoh:

1. Diem, Chuzaimah Dahlan. (2000). Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Guru SMU Se-Provinsi Sumatera Selatan. *Forum Pendidikan*, 25(3): 257-268.
2. Diem, Chuzaimah Dahlan. (2004). Students' Age at which EFL is Introduced in Schools and Educational Outcomes. *TEFLIN*, 15(1): 96-106.
3. Diem, Chuzaimah Dahlan; Ihsan, D.; Purnomo, M. E.; & Indrawati, S. 2003. Pengembangan Model Program Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Keterampilan Belajar. *Linguistik Indonesia*, 21(2): 203-227.

Referensi dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Penulisannya di daftar rujukan sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROM-nya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S.; Long, M.; & Scarcella, R. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quaterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quaterly-Digital*, 1997).

Referensi dari Artikel dalam Majalah atau Koran

1. Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada).
2. Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung.
3. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak *miring*.

4. Nomor halaman disebut pada bagian akhir

Contoh:

1. Gardner, H. (1981). Do Babies Sing a Universal Song? *Program Studiychology Today*, hlm. 70-76.
2. Nandika, Dodi. (2002). Quo Vadis Lemhannas: Sebuah Kado Ulang Tahun Lemhannas ke-37. *Ketahanan Nasional*, Edisi Khusus (75): 59-68.
3. Nalibroto, Kunti. 16 Oktober, (2005). Wajah Wayang Kaum Perempuan. *Republika*, hlm. 30-35.

Referensi dari Koran Tanpa Penulis

1. Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

- Republika. 12 Oktober, (2005). *Marketing Syariah Kunci Sukses Bisnis Islami*, hlm. 15.
2. Referensi dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga
 3. Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring (*main entry under title*), diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Referensi dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Panduan Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Referensi Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Ary, D.; Jacobs, L. C.; & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. (1982). Surabaya: Usaha Nasional

Referensi Berupa, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada halaman judul, tesis atau disertasi yang ditulis dengan cetak miring diikuti dengan

pernyataan, **tesis, atau disertasi tidak diterbitkan**, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Diem, C. D. (1988). *The Relationship Program Studi among Teacher Self-Concept, Multicultural Education, and Effectiveness in Teaching Reading as Perceived by American and Indonesian Teachers*. Unpublished Dissertation. Muncie, IN: Teachers College, Ball State University.

Referensi Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan *cetak miring*, kemudian diikuti pernyataan -Makalah disajikan dalam ...], nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan waktu penyelenggaraan (tanggal serta bulannya).

Contoh:

1. Huda, N. (1991) *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli 2011.
2. Karim, Z. (1987). *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September 2011.

Referensi dari Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S.; Carr, L.; & Hall, W. (1996.) *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

1. Griffith, A. I. (1995). Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).
2. Kumaidi. (1998). Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

Referensi dari Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut

oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995).

Referensi dari Internet berupa E-mail Pribadi.

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

1. Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*.E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).
2. Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jipProgram @mlg.ywcn.or.id).

Pembuatan Catatan Kaki (Foot Notes)

1. Catatan kaki atau -foot notes¹ digunakan sebagai pengganti penulisan sumber rujukan yang bersifat non-ilmiah, seperti surat kabar, majalah populer, berita radio, TV dll.
2. Pada tubuh tulisan, penulisannya dilakukan dengan menggunakan -nomor dan tanda kurung² seperti 1), 2) dst. Sementara itu, sumber rujukannya dibuat pada bagian bawah halaman dimana rujukan tersebut dikutip dengan membuat garis mendatar sebagai pembatasnya seperti contoh :

.....
.....1).....
.....2). (*Baris terakhir*)

- 1) Surat kabar -Suara Pembaharuan¹, 15 Mei 2005, halaman V.
- 2) Majalah -Kartini¹, No: 27, vol: XIII, Oktober 2003, hal: 45-52.

BAB 7

TINDAK LANJUT HASIL PENELITIAN

7.1. Pendahuluan

Hasil penelitian yang baik adalah yang memberikan dampak dan manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Bentuknya dapat berupa sumbangsih terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial dan budaya (Iptek Sosbud), membantu menyelesaikan permasalahan pembangunan dan kemanusiaan secara umum. Hasil penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah akademis maupun kemasyarakatan. Oleh karena itu, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti semestinya tidak hanya berupa laporan penelitian saja yang tersimpan rapi dalam rak-rak buku perpustakaan.

Upaya mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan dan meningkatkan nilai guna hasil penelitian tersebut kepada masyarakat secara luas. Dalam rangka menuju ke arah tersebut, STIKes selalu melakukan berbagai upaya agar hasil penelitian dosen memberikan dampak dan manfaat bagi kemanusiaan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya yang dilakukan oleh STIKes adalah dengan menindaklanjuti hasil-hasil penelitian dosen dalam beberapa bentuk, yaitu:

1. Seminar Hasil Penelitian (*review* laporan hasil penelitian),
2. Publikasi (melalui jurnal, poster), dan
3. Pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) yang dihasilkan dari penelitian.

7.2. Diseminasi

Setiap dosen yang telah mendapatkan dana penelitian harus melakukan diseminasi atas laporannya. Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dana STIKes diatur oleh LPPPM, termasuk *reviewer* dan penjadwalannya. Seminar *review* hasil penelitian ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari kontrak penelitian yang telah ditandatangani oleh peneliti. Tujuan utama dari pelaksanaan *review* hasil penelitian ini adalah untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah atas pelaksanaan penelitian dan sekaligus memberikan masukan-masukan atau saran-saran baik secara administratif dan substantif. Kegiatan diseminasi hasil penelitian yang dilakukan di STIKes berupa kegiatan hasil penelitian.

7.3. Publikasi

Publikasi menjadi sarana komunikasi antara peneliti dengan masyarakat pengguna hasil penelitian atau hasil pemikiran, terdiri dari masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum. Publikasi dapat dilakukan secara elektronik dan cetak. Bentuk publikasi dapat berupa:

1. Publikasi pada Jurnal Ilmiah

Setiap peneliti yang mendapatkan hibah penelitian internal harus mempublikasikan hasil penelitian jurnal nasional atau internasional, kecuali jika peneliti akan mendaftarkan perolehan KI-nya yang berupa paten atau

paten sederhana.

2. Kewajiban

Untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal tersebut merupakan kewajiban mengikat sesuai dengan kontrak penelitian yang telah ditandatangani.

3. Dalam rangka mendorong peneliti untuk secara aktif menuliskan hasil temuan mereka pada jurnal internasional, STIKes memberikan *reward* bagi setiap naskah yang diterima untuk publikasi. STIKes juga berkomitmen untuk menyediakan tenaga ahli terkait metode penulisan, perbaikan bahasa dan bantuan biaya publikasi bila pihak penerbit mengenakan tarif publikasi.

4. Publikasi harus mengikuti kaidah penulisan ilmiah sesuai dengan ketentuan penerbit.

Berikut ini beberapa kriteria yang diambil dari buku Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit (PO PAK) yang terkait dengan jurnal ilmiah, prosiding, buku, dan lainnya.

7.4. Jurnal ilmiah

Jurnal ilmiah nasional adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika akademik.
- b. Memiliki ISSN.
- c. Memiliki terbitan versi online.
- d. Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu.
- e. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin disiplin keilmuan yang relevan.
- f. Diterbitkan oleh Penerbit/Badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Organisasi Keilmuan/ Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya.
- g. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris.
- h. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda.
- i. Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda.

Jurnal internasional yang berkualitas harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika akademik.
- b. Memiliki ISSN.
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok).
- d. Memiliki terbitan versi online.
- e. Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara.
- f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara.
- g. Alamat jurnal dapat ditelusuri daring.

- h. Editor Boards dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring.
- i. Proses review dilakukan dengan baik dan benar.
- j. Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah.
- k. Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen Dikti/Ditjen Sumber Daya dan Iptek atau tidak terdapat pada daftar jurnal/penerbit kategori yang diragukan.

7.5. Publikasi pada Prosiding

Prosiding merupakan kumpulan dari paper akademis yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar akademis. Prosiding dapat berbentuk cetak (*hardcopy*) maupun *online*. Prosiding yang dipublikasikan harus memenuhi syarat-syarat buku ilmiah yang dipublikasikan, yaitu:

- a. Prosiding Seminar Nasional harus memenuhi:
 1. Memuat makalah lengkap,
 2. Ditulis dalam bahasa Indonesia,
 3. Penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) institusi,
 4. Editor sesuai dengan bidang ilmunya,
 5. Memiliki ISBN,
 6. Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian.
- b. Prosiding Seminar Internasional harus memenuhi:
 1. ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok),
 2. editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya,
 3. penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara,
 4. memiliki ISBN.

7.6. Publikasi berupa buku dan sejenisnya

Hasil-hasil penelitian dapat dibuat publikasi berupa buku, baik buku ajar, monograf maupun jenis lainnya. Penyusunan buku tersebut hendaknya mengikuti panduan atau standar baku agar memenuhi ketentuan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan penghitungan angka kredit (PAK).

Dalam buku Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/ Pangkat Dosen yang disusun dan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi disebutkan pengertian tentang buku ajar, monograf, dan sebagainya.

1. **Buku Ajar** adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan.
2. **Buku Referensi** adalah suatu tulisan dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya pada satu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty/ies*), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang

lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

3. **Monograf** adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISSN/ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty/ies*), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.
4. **Buku** jenis lainnya adalah yang tidak termasuk dalam Buku Referensi dan Buku Monograf tetapi tetap mempunyai nilai akademik dan memenuhi kaidah ilmiah.

Karya ilmiah dalam bentuk buku yang dimaksud di atas harus memenuhi:

- a. Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis.
- b. Merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang original. Kriteria ini yang membedakan antara buku referensi/monograf dengan buku ajar.
- c. Memiliki ISBN.
- d. Tebal paling sedikit 40 (empat puluh) halaman cetak (menurut format UNESCO).
- e. Ukuran: standar, 15 x 23 cm.
- f. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi.
- g. Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tabel 7.1 Perbandingan Unsur-unsur dalam Buku Referensi dan Buku Ajar

No	Buku Referensi	Buku Ajar
1	Mengasumsikan minat baca	Berusaha menimbulkan minat baca, dan memotivasi mahasiswa untuk belajar
2	Dirancang dan ditulis untuk dibaca (guru, Dosen, Peneliti, Umum)	Dirancang dan ditulis untuk mahasiswa
3	Tidak ada tujuan Instruksional	Menjelaskan tujuan instruksional
4	Disusun untuk dipasarkan secara luas (pasar luas)	Disusun untuk digunakan oleh dosen dan mahasiswa (pasar terbatas)
5	Disusun secara linier sesuai logika bidang ilmu	Disusun secara fleksibel, sistematis, terstruktur, berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi akhir yang diharapkan
6	Belum tentu memberikan latihan	Fokus pada pemberian kesempatan mahasiswa berlatih
7	Belum tentu memberikan Rangkuman	Memberi rangkuman
8	Gaya penulisan naratif, tidak komunikatif dan padat	Gaya penulisan komunikatif
9	Tidak ada mekanisme umpan balik	Ada umpan balik

10	Tidak ada mengakomodasi kesulitan belajar	Mengakomodasi kesulitan belajar mahasiswa
11	Tidak menjelaskan cara mempelajari buku referensi	Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar

7.7. Publikasi berupa Poster

Dosen membuat poster pada seminar yang memerlukan syarat tersebut, baik untuk dilombakan maupun tidak. Sistematis penatalaksanaan poster terlampir.

7.8. Kekayaan Intelektual

7.8.1. Pendahuluan

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau *Intellectual Property Rights (IPR)* merupakan suatu hak yang timbul dari hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna bagi manusia atau dapat pula dikatakan hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual yang lahir karena kemampuan intelektual manusia. Oleh karena itu setiap peneliti yang akan mengajukan proposal penelitian diwajibkan untuk melakukan penelusuran atas *prior art* atau pengetahuan terdahulu berkaitan dengan tema penelitian yang diusulkan serta membuat pernyataan bahwa kegiatan yang akan dilakukan bukan plagiat. Dari penelusuran tersebut harus dilakukan analisis untuk identifikasi *roadmap* teknologi terkait, originalitas, kebaharuan (*novelty*) dan langkah inventif. Untuk itu, para pengusul dapat melakukan penelusuran *database*, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri. *Database* penting yang tersedia dapat berupa jurnal ilmiah maupun paten atau desain industri.

Secara umum pengertian Kekayaan Intelektual (KI) adalah hak-hak yang secara hukum diberikan untuk melindungi nilai ekonomi bagi usaha-usaha kreatif. Jenis-jenis perlindungan terhadap KI meliputi:

- a. **Merek (*Trademarks*)**, merupakan tanda yang berupa gambar, nama huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dlm kegiatan perdagangan barang dan jasa
- b. **Paten (*Patens*)**, yaitu hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Paten terdiri atas Paten Sederhana dan Paten.
- c. **Disain Industri (*Industrial Designs*)**, yaitu suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan dari padanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberi kesan estetis dan dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk barang komoditas industri, atau kerajinan tangan.
- d. **Rahasia Dagang (*Trade Secrets*)**, merupakan informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha dan dijaga kerahasiannya oleh pemilik Rahasia Dagang.

- e. **Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (*Layout Design of Integrated Circuits*)**, kreasi berupa rancangan tata letak tiga dimensi dari suatu produk dalam bentuk jadi atau setengah jadi yang didalam terdapat berbagai elemen sekurang-kurangnya satu elemen adalah elemen aktif yang saling berkaitan dibentuk terpadu dalam bahan semikonduktor.
- f. **Hak Cipta (*Copy Rights*)**, yaitu hak eksklusif bagi pencita atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra.
- g. **Indikasi Geografis (*Geographical Indications*)**, indikasi asal (*Indications of Origin*) atau indikasi sumber (*Indications of source*), dan penamaan asal (*appellation origin*), merupakan suatu tanda berupa etiket atau label berisi nama tempat —nama yang tertera dalam peta geografis atau karena pemakaian secara terus menerus—, daerah atau wilayah, kata, gambar, huruf, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut, sebagai atribut yang dilekatkan dan menunjukkan daerah asal suatu barang, karena faktor lingkungan geografis, termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan ciri dan kualitas tertentu pada barang yang dihasilkan baik oleh alam, barang hasil pertanian, hasil kerajinan tangan, atau hasil industri tertentu lainnya.
Contoh produk indikasi geografis di Indonesia adalah Kopi Toraja, Kopi Kintamani, Ubi Cilembu, Beras Delanggu, Mangga Indramayu, Peuyeum Bandung, Tahu Sumedang, dan Beras Cianjur. Selain itu, Bika Ambon, dan Kopi Jawa juga merupakan contoh indikasi geografis.
- h. **Perlindungan Varietas Tanaman (*Plant Variety Protection*)**. Hak Kekayaan Intelektual ini merupakan hak khusus yang diberikan negara pada pemulia varietas tanaman dari sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan tanaman, daun, buah biji, sekurang-kurangnya satu sifat menentukan dan apabila diperbanyak tak mengalami perubahan (didaftar di Departemen Pertanian).

7.8.2. Pengelolaan Kekayaan Intelektual dalam Proses Penelitian

1. **Buku Catatan Harian Penelitian (*Log Book*)**
Sejak awal kontrak setiap peneliti program penelitian STIKes akan memperoleh buku *log book*. Tujuan pemberian *log book* adalah untuk menerapkan praktik manajemen riset yang baik (*good research management practice*) dan untuk urusan perlindungan KI. *Log book* akan berarti apabila diisi sebagaimana mestinya. Pengisian *log book* bukan hanya untuk keperluan ilmiah, melainkan untuk keperluan pembuktian secara hukum. *Log book* akan diperlukan apabila yang mengajukan paten atau perlindungan kekayaan intelektual lainnya menghadapi sanggahan dari pihak lain mengenai hak milik yang dimintakan perlindungannya.
2. **Kepemilikan KI Hasil Penelitian**
Penelitian yang menghasilkan produk, pada hakekatnya produk tersebut adalah milik pemberi dana penelitian atau pemberi tugas penelitian. Jika lembaga dana penelitian lebih dari satu lembaga, maka kepemilikan KI dan produk penelitian diatur sesuai perjanjian antarpihak pemberi dana penelitian

tersebut. Konsekuensi dari ketentuan ini berlaku untuk manfaat atau keuntungan ekonomis yang didapatkannya.

3. Pengaturan Kepemilikan
Hasil penelitian baik berupa data hasil pengukuran atau observasi maupun data yang digunakan oleh suatu kegiatan penelitian di dalam program penelitian STIKes, baik berupa publikasi, data mentah, maupun kekayaan intelektual, seperti paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dan hak cipta (*copyright*) yang sepenuhnya dibiayai program penelitian STIKes dan atau sebagian dari pihak lain merupakan milik STIKes dan pihak lain yang bersangkutan secara bersama.
4. Pengelolaan Kepemilikan
Pengelolaan kekayaan intelektual dan hasil penelitian yang dibiayai dari sumber dana internal dilimpahkan kepada STIKes.
5. Sumber Dana Pengelolaan KI
Penyediaan dana untuk pengajuan KI hasil penelitian program penelitian STIKes, antara lain biaya penulisan deskripsi (*drafting*), pendaftaran, dan pemeriksaan substantif menjadi tanggungjawab Sentra HKI STIKes.
6. Pembagian Royalti dan Lisensi
Setiap KI hasil program penelitian STIKes yang berhasil dikomersialkan mengikuti pembagian pembayaran *royalty* dan lisensi sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara peneliti dan STIKes. Identifikasi dan penentuan nama-nama peneliti yang termasuk sebagai inventor akan dilakukan dan ditetapkan oleh penanggung jawab program penelitian STIKes (melalui LPPPM) yang dibantu oleh pakar KI berdasarkan laporan tahunan dan/atau laporan khusus peneliti dan log *book* yang dimiliki setiap peneliti.
7. Perjanjian
Pengusul proposal baik Peneliti, lembaga, institusi pemerintah/swasta wajib mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak terkait untuk mengatur pengelolaan KI dan pembagian royalti yang mungkin timbul pada saat penelitian sedang berjalan atau sesudahnya.

7.8.3. Manajemen Aset

1. Dasar Hukum
 - a. Undang-Undang di bidang KI:
 - b. UU RI No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
 - c. UU RI No. 14 Tahun 2001 tentang Paten
 - d. UU RI No. 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang
 - e. UU RI No. 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri
 - f. UU RI No. 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
2. Kepemilikan hasil aset penelitian dosen
 - a. Kepemilikan aset yang timbul akibat pelaksanaan program penelitian STIKes ditetapkan menurut sumber dana atau pembiayaannya.
 1. Pembiayaan tunggal dari STIKes, kepemilikan aset penelitian menjadi hak STIKes
 2. Pembiayaan bersama dari STIKes dan pihak eksternal, kepemilikan aset penelitian ditentukan sesuai perjanjian atau kesepakatan antarpihak

- pemberi dana.
3. Pembiayaan mandiri peneliti, kepemilikan aset menjadi hak peneliti.
- b. Pengelolaan, kepemilikan, dan pemanfaatan hasil program penelitian yang mencakup KI dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
 - c. Sebelum program penelitian ini berlangsung, setiap pihak terkait telah membuat kesepakatan tentang KI yang mungkin timbul dalam pelaksanaan penelitian.

BAB 8

PENUTUP

Buku panduan ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, khususnya bagi para dosen STIKes sebagai pelaku utama kegiatan penelitian. Buku panduan ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan penelitian di STIKes yang mengawal mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan dan capaian luaran- luaranya. Dengan mengacu pada buku panduan ini, para *stakeholders* kegiatan penelitian diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Demikian, walaupun buku panduan ini telah diupayakan disusun dengan cermat, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku panduan ini untuk periode yang akan datang.

Semoga buku panduan ini dapat mengawal kegiatan penelitian di STIKes sehingga *output* dari kegiatan yang dilakukan akan mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional.

Lampiran 1

Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi

1. TKT Jenis KESEHATAN – PRODUK VAKSIN/HAYATI

No	Definisi/ Status	Indikator
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1) Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2) Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3) Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah Menghasilkan studi literatur yang mereview dan Menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain Eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	1) Hipotesis telah terbentuk; 2) Pengembangan desain riset sudah ada; 3) Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4) Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasiasi Proof of Concept untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara in vitro maupun in vivo pada hewan model.	1) Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada; 2) Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3) Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vitro; 4) Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vivo pada hewan model.

4	<p>Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini low fidelity (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium.</p> <p>Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, adjuvant, stabilizer, pengawet, buffer, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasi, dose ranging, ujiantang (untuk proteksi).</p> <p>Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. Marker penanda untuk menentukan end point pada preklinik maupun uji klinik sudah diidentifikasi.</p>	<p>Prototipe skala Lab telah dihasilkan; Prototipe skala Lab Good Laboratory Practice (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinik;</p> <p>Proses ‘_kunci’ untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab;</p> <p>Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity);</p> <p>Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, dose ranging, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan Uji preklinik awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.</p>
---	---	---

5	<p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p> <p>Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai.</p> <p>Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.</p>	<p>Persiapan produksi dan fasilitas GMP;</p> <p>Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan;</p> <p>Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direview oleh Quality assurance dan memenuhi kaidah GMP;</p> <p>Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan;</p> <p>Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis;</p> <p>Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.</p>
6	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p> <p>Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.</p>	<p>Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan</p> <p>Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.</p>

7	<p>Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immnogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, dose ranging, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (efficacy). Titik akhir sutu uji klinis,</p>	<p>Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; Telah dilakukan scaling up proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp;</p>
---	---	---

2. TKT Jenis KESEHATAN – PRODUK ALAT KESEHATAN

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	<p>Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (Basic Principle Report)</p>	<p>Tingkat terendah kesiapan teknologi; Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; Survei awal kegunaan teknologi; Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.</p>
2	<p>Formulasi Konsep Teknologi (Technology Concept Formulation).</p>	<p>Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat revidi dan persetujuan; dan Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat review dan persetujuan.</p>
3	<p>Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (Research of Technology Concept).</p>	<p>Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; Pembuktian awal kebenaran konsep (proof-of-concept)</p>

		<p>teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan modellaboratorium; dan</p> <p>Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.</p>
4	<p>Validasi komponen dan/atau rangkain Sistem skala laboratorium (Validation Component in laboratory).</p>	<p>Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek sampingdan efektivitas;</p> <p>Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalamstudi non klinis dan klinis;</p>

Lampiran 2

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM PENELITIAN

2. Judul Penelitian :
3. Jenis Riset : Riset Dasar/Riset Terapan/Riset Pengembangan (pilih salah satu)
4. Target TKT :
5. Bidang fokus :
6. Tema/Topik :
7. Tim Peneliti :

No	Nama Peneliti	Jabatan dalam Tim	Bidang Keahlian	Unit Kerja / Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua			
2		Anggota 1			
3		Anggota 2			
4		Anggota 3			

8. Keterlibatan Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Judul Tugas Akhir*
1				
2				
3				
4				

* Jika mahasiswa yang terlibat sekaligus mengerjakan Tugas Akhir.

9. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

.....
.....

10. Usulan Biaya

- Biaya seluruh penelitian : Rp
- Biaya tahun sebelumnya : Rp..... (jika sudah dibiayai sebelumnya)
- Biaya tahun ini : Rp
- Biaya tahun berikutnya : Rp.....(jika masih ada kegiatan penelitian)

11. Lokasi Penelitian (laboratorium/studio/lapangan/daerah/unit).

- a.
- b.

12. Mitra yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya).

No	Nama Mitra/Instansi	Alamat	Kontribusi
1			
2			

13. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, *software*, atau rekayasa).

1.
2.

14. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek).

.....

15. Rencana Luaran

Artikel Publikasi/Jurnal Ilmiah

No	Kategori Jurnal	Lembaga Penerbit dan target waktu terbit	<i>Impact Factor</i> / Status SINTA
1	Internasional		
2	Nasional Terakreditasi		
3	Nasional Tidak Terakreditasi (ber-ISSN)		

Artikel Prosiding Seminar

No	Kategori Seminar	Lembaga Penyelenggara dan waktu pelaksanaan	<i>Scopus indexing</i> (Ya/Tidak)
1	Internasional		
2	Nasional		
3	Lokal/Wilayah/PT		

Kekayaan Intelektual (KI)

No	Jenis KI	Rencana Judul>Nama KI	Keterangan
1	Paten		
2	Paten Sederhana		
3	Hak Cipta		
4	Merek Dagang		
5	Rahasia dagang		
6	Desain Industri		
7	Indikasi Geografis		
8	Perlindungan Varietas Tanaman		
9	Perlindungan Tataletak Sirkuit Terpadu		

Luaran Lainnya

1. Buku ber-ISBN dan *Book Chapter*

No	Jenis	Rencana	Judul Buku/ <i>Book Chapter</i>	Keterangan
1	Buku Ajar (ISBN)			
2	<i>Book Chapter</i>			

2. Rencana Integrasi Hasil Penelitian

No	Jenis Integrasi	Mata kuliah relevan	Keterangan
1	Tambahan materi perkuliahan		
2	Tambahan bab/Subbab dalam buku ajar		
3	Studi kasus		
4	Lainnya:		

3. Rencana Integrasi Hasil Penelitian

No	Jenis Integrasi		Keterangan
1	Pengabdian pada Masyarakat		
2			

16. *Roadmap*/Peta Jalan Penelitian

Lampirkan/tuliskan *Roadmap* penelitian yang akan sudah, sedang, dan akan dilakukan yang sejalan (dilengkapi dengan tahun) dengan judul penelitian ini.

Medan,

Ketua Peneliti,

.....

Lampiran *Roadmap*/ Peta Jalan Penelitian

Roadmap/Peta Jalan Penelitian

Sebutkan tahap/bagian posisi penelitian ini pada *roadmap* di atas.

.....
.....

Lampiran 3

Template Usulan Penelitian

RINGKASAN USULAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi: (i) latar belakang penelitian, (ii) tujuan (iii) tahapan metode penelitian, (iv) luaran (wajib dan tambahan, jika ada) yang ditargetkan, serta (v) uraian skala TKT penelitian yang akan dilaksanakan.

Kata kunci maksimal 5 kata.

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan terdiri tidak lebih dari 500 kata yang berisi: (i) latar belakang, (ii) identifikasi permasalahan yang akan diteliti, (iii) batasan masalah, (iv) tujuan umum dan khusus, (v) urgensi penelitian dan alasan pemilihan judul/tema. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

Uraian disusun dalam subbab-subbab.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka terdiri tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *roadmap* (sebaiknya dibuat dalam bentuk JPG/PNG) **wajib dimasukkan** dalam bab ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

Uraian disusun dalam subbab-subbab (misalnya: kajian literatur, penelitian relevan, dan seterusnya).

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini **wajib dilengkapi** dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir sebaiknya berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga dilengkapi tabel tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Uraian disusun dalam subbab-subbab (misalnya: objek penelitian atau bahan dan alat penelitian, bagan tahapan penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan lainnya).

BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Misal, jika luaran berupa publikasi artikel jurnal, maka lengkapi nama jurnal, nama penerbit, dan tahun terbit serta URL jurnal yang dituju.

Tabel contoh target luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada)

Jenis Riset	Rencana Luaran Wajib dan Tambahan	Keterangan
RD TKT: 1-3	<p>Luaran Wajib: Artikel pada jurnal, penerbit, target tahun terbit.</p> <p>Luaran Tambahan: Buku ber-ISBN</p>	<p>Alamat URL jurnal ... ISSN: ... Peringkat akreditasi Sinta: ... Scopus: Ya/Tidak</p>
RT TKT: 4-6	<p>Luaran Wajib: Pendaftaran paten</p> <p>Luaran Tambahan:</p>	
RP TKT: 7-9	<p>Luaran Wajib: Draft naskah akademik</p> <p>Luaran Tambahan:</p>	

BAB V. RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Besar (Rp)
A	Honorarium untuk pembantu peneliti misalnya, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem, tidak ada honor untuk ketua dan anggota peneliti (20% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	
B	Pembelian peralatan penunjang untuk pendukung penelitian dan peralatan tersebut tidak tersedia di laboratorium (40%)	
C	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan ² , bahan laboratorium (60%)	
D	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, keikutsertaan seminar DN-LN, biaya akomodasi-konsumsi, transport (40%)	
E	Lain-lain untuk sewa peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, biaya konferensi dan biaya publikasi ilmiah (40%)	
	Jumlah (A+B+C+D+E)	

B. Rencana Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan ke -							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tanda tangan kontrak	√							
2	Persiapan awal, koordinasi tim	√							
3	...								
4	...								
...	Pengumpulan laporan akhir sementara						√		
<i>k-1</i>	Kolokium laporan penelitian							√	
<i>K</i>	Pengumpulan revisi laporan akhir penelitian								√

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi** pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Lampiran 4

JUSTIFIKASI RENCANA ANGGARAN BIAYA PENELITIAN

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Besaran Honor (Rp)
Laboran 1				
Laboran 2				
Pengumpulan Data 1				
Pengumpulan Data 2				
Subtotal (Rp)				
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Besaran Harga Peralatan (Rp)
Peralatan Penunjang 1				
Peralatan Penunjang 2				
Peralatan Penunjang <i>n</i>				
Subtotal (Rp)				
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Bayaran Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Bahan habis pakai 1				
Bahan habis pakai 2				
Bahan habis pakai <i>n</i>				
Subtotal (Rp)				
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Besaran Biaya Perjalanan (Rp)
Perjalanan 1				
Perjalanan 2				
Perjalanan <i>n</i>				
Subtotal (Rp)				
5. Lain-lain				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Besaran Biaya Sewa (Rp)
Lain-lain 1				
Lain-lain 2				
Lain-lain <i>n</i>				
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				

Medan,
 Peneliti,
 NIDN

Lampiran 5

IDENTITAS PENELITI

Judul Penelitian :

Skema :

1. Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap dan Gelar :

b. NIDN/NIY/NIP : /

c. Fakultas/Program Studi :

d. Jabatan Akademik : TP/AA/L/LK/GB

e. Alokasi waktu untuk penelitian : jam/minggu

f. Tugas dalam penelitian : 1.

2.

2. Anggota Peneliti 1

a. Nama Lengkap dan Gelar :

b. NIDN : /

c. Program Studi :

d. Jabatan Akademik : TP/AA/L/LK/GB

e. Alokasi waktu untuk penelitian : jam/minggu

f. Tugas dalam penelitian : 1.

2.

3. Anggota Peneliti 2 *)

a. Nama Lengkap dan Gelar :

b. NIDN : /

c. Program Studi :

d. Jabatan Akademik : TP/AA/L/LK/GB

e. Alokasi waktu untuk penelitian : jam/minggu

f. Tugas dalam penelitian : 1.

2.

4. Keterlibatan Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa dan NIM	Program Studi	Tugas dalam Tim	Judul Tugas Akhir**)
1 NIM:			
2 NIM:			
3 NIM:			

Catatan:

*) = khusus skema PDP, nama anggota peneliti diganti dengan nama Pembimbing Penelitian

***) = jika dalam kegiatan ini, mahasiswa juga sekaligus dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir (skripsi/thesis).

Lampiran 6

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan Gelar	
2	Jenis Kelamin	L / P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	E-mail	
7	Nomor HP	
9	Program Studi/Fakultas	
10	Alamat Kantor	
11	Nomor Telepon/Faks Kantor	
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13. Mata Kuliah yang diampu		1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Publikasi di jurnal internasional terindeks 5 tahun terakhir

Tahun	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL Artikel (jika sudah ada)

D. Publikasi di jurnal nasional terakreditasi 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL Artikel (jika sudah ada)

E. Publikasi pada prosiding konferensi/seminar 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Prosiding, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P- ISSN/E-ISSN	URL Artikel (jika ada)

F. Buku (selain skripsi, tesis, disertasi)

No	Judul Buku	Tahun Terbit	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

G. Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

H. Pengalaman pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

I. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

I. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/rekayasa sosial lainnya dalam 10 tahun terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan(tuliskan skema penelitian).....

Medan,

Nama dan tanda tangan (Nama Lengkap)

Lampiran 7

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap :
NIDN :
Prodi :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....

yang diusulkan dalam skema(tulis skema penelitian)..... untuk tahun akademik

...../..... :

1. Bersifat orisinal dan bukan merupakan plagiat dari ide/pemikiran orang lain,
2. Belum pernah dilakukan sebelumnya baik oleh diri sendiri maupun orang lain,
3. Tidak sedang diajukan/dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian kepada pihak pemberi dana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan,

Yang menyatakan, Tanda tangan

(Nama Lengkap) NIDN

Lampiran 8
Cover Laporan Kemajuan

Rumpun Ilmu	:
Bidang Kepekerjaan	:
Jenis Riset	: PDP/ PD/RT/ (pilih salah satu)

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
Skema



JUDUL PENELITIAN

.....
(Tahun ke-... dari ... tahun penelitian)

TIM PENELITI

Ketua :
Anggota : 1.
 2.

- Anggota Mahasiswa : 1. Nama Mahasiswa(NIM)
2. Nama Mahasiswa (NIM)
3. Nama Mahasiswa (NIM)
4. Nama Mahasiswa (NIM)

PROGRAM STUDI
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Keterangan:
Isian menyesuaikan dengan data usulan penelitian

Lampiran 9
Sistematika Laporan Kemajuan

COVER (SAMPUL MUKA) (menyesuaikan cover proposal, warna putih)
SISTEMATIKA LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

A. IDENTITAS PENELITIAN (diisikan sesuai dengan proposal)

1. JUDUL PENELITIAN

.....
.....

2. SKEMA, JENIS RISET, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Skema Penelitian	Riset (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian
.....

B. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Ketua, Anggota, Pembimbing [skema PDP])	Program Studi	Peran/Tugas dalam Penelitian
.....
.....
Dst.

C. KETERLIBATAN MAHASISWA

Nama Mahasiswa dan NIM	Program Studi	Peran/Tugas dalam Penelitian
.....
.....
Dst.

D. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (wajib ada untuk jenis riset Terapan
[mitra calon pengguna] dan Pengembangan [mitra calon investor])

Nama dan Alamat Mitra	Peran Mitra
.....
.....

E. STATUS LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

1. Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (<i>accepted, published,</i> terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
Pertama 20
Kedua 20

2. Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (<i>accepted, published,</i> terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
Pertama 20
Kedua 20

F. KEMAJUAN PENELITIAN

Ringkasan penelitian berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

1. RINGKASAN

.....
.....

Hasil penelitian berisi kemajuan pelaksanaan penelitian, data yang diperoleh, dan analisis yang telah dilakukan

2. HASIL PENELITIAN

.....
.....

Kemajuan Tugas Akhir mahasiswa (skripsi/tesis) dan Luaran yang dicapai oleh mahasiswa (jika ada)

3. KEMAJUAN TUGAS AKHIR MAHASISWA DAN RENCANA LUARAN (jika ada)

.....
.....

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan

4. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

.....
.....

Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan

5. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

.....
.....

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.
Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

6. DAFTAR PUSTAKA

- 1
- 2

- LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran berisi bukti pendukung luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) sesuai dengan target capaian yang dijanjikan

1.
2.
3. Dst.

Lampiran 10

SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR

Cover / Sampul Muka Lembar Pengesahan

***Surat Pernyataan Telah Revisi ***

Kata Pengantar Daftar Isi

Daftar Lampiran

Daftar Tabel; jika terdapat lebih dari 3 tabel Daftar Gambar; jika terdapat lebih dari 3 gambar Abstrak (sesuai *template*)

BAB I PENDAHULUAN

- Sub-sub Bab

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- Sub-sub Bab

BAB III METODE PENELITIAN

- Sub-sub Bab

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- Sub-sub Bab

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Sub-sub Bab DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Salinan Kontrak Penelitian
2. Personalia Peneliti (sesuai *template*)
3. Instrumen Penelitian/Interview Guide (jika ada)
4. Profil Penelitian (sesuai *template*)
5. Borang Capaian Luaran Penelitian (sesuai *template*)
- 6.** Lampiran Bukti Capaian Luaran Penelitian ******
7. Poster (ukuran kertas A4)*
8. Salinan Presensi/Daftar Hadir Seminar Hasil*

Catatan:

* = harus dilampirkan pada laporan akhir final

** = cukup bukti *submit/accepted/publish* (jika baru draft lampirkan *full* artikel), salinan sertifikat seminar, salinan Pencatatan Hak Cipta, foto produk penelitian

Lampiran 11
Halaman Cover Laporan Akhir

Rumpun Ilmu	:
Bidang Keperawatan	:
Jenis Riset	: PDP/ RD/RT/RP (pilih

LAPORAN PENELITIAN
Skema



JUDUL PENELITIAN

.....
(Tahun ke-... dari ... tahun penelitian)

TIM PENELITI:

Ketua :

Anggota : 1.

2.

Anggota Mahasiswa : 1. Nama Mahasiswa(NIM)

2. Nama Mahasiswa (NIM)

3. Nama Mahasiswa (NIM)

4. Nama Mahasiswa (NIM)

PROGRAM STUDI.....
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PENELITIAN INI TERLAKSANA ATAS BIAYA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
DENGAN NOMOR KONTRAK:

Lampiran 12**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN.....
TAHUN AKADEMIK /**

Judul Penelitian :

Butir Renstra Prodi/STIKes :

Jenis Riset :

Skala TKT :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap dan Gelar :

b. NIY/NIP dan NIDN : /

c. Fakultas/Program Studi :

d. Pendidikan Terakhir : S2 / S3 Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar

e. Nomor HP / Alamat email : /

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap dan Gelar :

b. Fakultas/Program Studi :

c. Nomor HP / Alamat email : /

Jumlah mahasiswa terlibat : orang

Lokasi Penelitian :

Lama Penelitian bulan

Biaya Total Penelitian : Rp

- Diusulkan ke STIKes : Rp

- Dana lain : Rp

Mengetahui,
Koordinator LPPPM

Medan,
Ketua Pengusul,

Nama dan Gelar
NIDN

Nama dan Gelar
NIDN

Lampiran 13
Template Profil Penelitian

CONTOH PROFIL HASIL PENELITIAN / PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Biokonversi Tandan Kosong Kelapa Sawit Menjadi Etanol



Peneliti

ALFONSO SUNARYO

Biologi / FMIPA

Universitas Andalan Utama

alsfonsos@uau.ac.id

MAHBUB ANGGITO

Teknik Kimia / Fakultas Teknik

Industri Universitas Andalan Utama

mahbubanggito@uau.ac.id

**MAGDALENA
SUMRINGAHGESIT**

Biologi / FMIPA

Universitas

magdalenasg@uau.ac.id

Dst...



Ringkasan Eksekutif

Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) merupakan limbah hasil industri pertanian yang sangat melimpah dan merupakan biomasa potensial dengan kandungan selulosa 45,95%, hemiselulosa 22,84%, dan lignin 16,49%. Di tahun 2013, Indonesia menghasilkan limbah TKKS sebanyak 37 juta ton dan diperkirakan akan meningkat sebanyak 7% setiap tahun. Penelitian hidrolisis TKKS 2% oleh enzim ekstraseluler dari *Aspergillus niger* menghasilkan gula dalam hidrolisat 14,6mg/mL dengan efisiensi hidrolisis 89,3%. Analisis *thin layer chromatography* (TLC) menunjukkan bahwa proses hidrolisis menghasilkan komponen gula reduksi monosakrida yaitu glukosa. Dengan demikian selama proses *solid state fermentation*, *A. niger* tidak hanya menghasilkan selulase tetapi juga mensekresikan beberapa enzim ekstraseluler seperti lignocellulolytic sehingga dapat melakukan hidrolisis TKKS secara efektif untuk menghasilkan monomer gula sebagai monosakarida. Fermentasi anaerob hidrolisat TKKS dengan menggunakan *Saccharomyces cerevisiae* selama 24 jam pada inkubasi suhu 30°C menghasilkan etanol dengan konsentrasi 9,7mg/mL dengan efisiensi produksi 66.4%. Direkomendasikan bahwa TKKS biomasa potensial yang dapat digunakan sebagai bahan baku energi terbarukan etanol.

Kata kunci: biomasa, etanol, fermentasi, hidrolisis



HKI dan Publikasi

1. Sunaryo, A., Anggito, M., and Sumringahgesit, M., 2013. -Hydrolysis of a lignocellulosic materials oil palm empty fruit bunch for ethanol production! Biomaterial Technology 803: 1-11.
2. Metode hidrolisis enzimatis tandan kosong kelapa sawit menggunakan ekstraseluler *Aspergillus niger*, No. Publikasi Paten 051.5678.A, tanggal 15 Maret 2014.



Latar Belakang

Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) merupakan limbah padat hasil pengolahan kelapa sawit dengan jumlah yang melimpah. Satu ton tandan buah segar akan dihasilkan sebanyak 22–23% TKKS. Karakteristik TKKS didominasi selulosa dan lignin dengan nilai C/N yang tinggi, sehingga secara alami TKKS merupakan bahan yang sulit didekomposisi. Oleh karena itu sangat diperlukan pengelolaan dan pemanfaatan melalui proses biokonversi. Dengan melibatkan mikroba potensial sebagai dekomposer (cellulolytic dan lignocellulolytic) pada penelitian ini diharapkan akan dapat diproduksi gula monosakarida dan dilanjutkan dengan proses fermentasi anaerobik menjadi etanol sebagai *renewable energy* yang ramah lingkungan.



Metode

Metode dan tahapan penelitian meliputi; 1) optimasi dekomposisi dan produksi enzim ekstraseluler yang dihasilkan selama proses *solid state fermentation* TKKS oleh *A. niger*, dengan mengukur berdasar gula reduksi *Somogy-Nelson* (Gambar 1), 2) optimasi dan analisis derajat hidrolisis TKKS oleh enzim ekstraseluler pada pH dan suhu optimal, 3) Analisis dan efisiensi produksi gula sebagai monosakarida, 4) Produksi etanol dengan menggunakan bioreaktor kapasitas 3 liter (Gambar 2), dan 5) Analisis konsentrasi dan efisiensi produksi ethanol dengan metoda colorimetri QuantiChrom KIT DIET-500 yang diukur menggunakan spektrofotometer pada 580 nm.



Hasil dan Manfaat

Penelitian membuktikan bahwa melalui biokonversi TKKS dapat diubah menjadi etanol dengan efisiensi produksi mencapai 66.4%. Dengan keberhasilan penelitian ini maka pemanfaatan biomasa pertanian lainnya yang melimpah akan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan baku dalam proses biokonversi menjadi energi terbarukan atau bahan lainnya yang mempunyai nilai tambah.



Gambar 1. *Solid State Fermentation* TKKS oleh *Aspergillus niger*.



Gambar 2. Fermentasi Anaerobik dan Analisis

Lampiran 14

Format Artikel, Poster

TATA CARA PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN/PENGABDIAAN KEPADA MASYARAKAT

1. PEDOMAN UMUM

- a. Naskah merupakan ringkasan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Naskah sudah ditulis dalam bentuk format PDF yang **sudah jadi dan siap cetak** sesuai dengan template yang disediakan. Template tentang tata cara penulisan artikel dapat diunduh di laman <http://simlitabmas.dikti.go.id> (di beranda user pengusul dosen).
- c. Ukuran file PDF naskah maksimal 5MB.
- d. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Time New Roman font 11. Panjang naskah sekitar 8–15 halaman dan diketik 1 spasi.
- e. Naskah dalam format pdf diunggah ke <http://simlitabmas.dikti.go.id> dengan menggunakan user pengusul dosen.
- f. Seting halaman adalah 2 kolom dengan *equal with coloumn* dan jarak antar kolom 5 mm, sedangkan Judul, Identitas Penulis, dan *Abstract* ditulis dalam 1 kolom.
- g. Ukuran kertas adalah A4 dengan lebar batas-batas tepi (*margin*) adalah 3,5 cm untuk batas atas, bawah dan kiri, sedang kanan adalah 2,0 cm.

2. SISTEMATIKA PENULISAN

- a. Bagian awal : judul, nama penulis, abstraksi.
- b. Bagian utama : berisi pendahuluan, Kajian literature dan pengembangan hipotesis (jika ada), cara/metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran (jika ada).
- c. Bagian akhir : ucapan terima kasih (jika ada), keterangan simbol (jika ada), dan daftar pustaka.

3. JUDUL DAN NAMA PENULIS

- a. Judul dicetak dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal (*bold*) dengan jenis huruf Times New Roman 12, spasi tunggal dengan jumlah kata maksimum 15.
- b. Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak boleh disingkat, diawali dengan huruf kapital, tanpa diawali dengan kata *lolehl*, urutan penulis adalah penulis pertama diikuti oleh penulis kedua, ketiga dan seterusnya.
- c. Nama perguruan tinggi dan alamat surel (*email*) semua penulis ditulis di bawah nama penulis dengan huruf Times New Roman.

4. ABSTRACT

- a. *Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris, berisi tentang inti permasalahan/latar belakang, cara penelitian/pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh. Kata *abstract* dicetak tebal (*bold*).
- b. Jumlah kata dalam *abstract* tidak lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi.
- c. Jenis huruf *abstract* adalah Times New Roman 11, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikan dalam satu paragraph, dan ditulis tanpa menjorok (*indent*) pada awal kalimat.
- d. *Abstract* dilengkapi dengan *Keywords* yang terdiri atas 3-5 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi. Kata *Keywords* dicetak tebal (*bold*).

5. ATURAN UMUM PENULISAN NASKAH

- a. Setiap sub judul ditulis dengan huruf Times New Roman 11 dan dicetak tebal (*bold*).
- b. Alinea baru ditulis menjorok dengan *indent-first line* 0,75 cm, antar alinea tidak diberi spasi.
- c. Kata asing ditulis dengan huruf miring.
- d. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat dan bilangan bulat yang kurang dari sepuluh harus dieja.
- e. Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas, dan diberi nomor urut.

6. REFERENSI

Penulisan pustaka menggunakan sistem *Harvard Referencing Standard*. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensi sangat diutamakan.

A. Buku

[1] Penulis 1, Penulis 2 dst. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. *Judul Buku cetak miring*. Edisi, Penerbit. Tempat Publikasi.

Contoh:

O'Brien, J.A. dan J.M. Marakas. 2011. *Management Information Systems*. Edisi 10. McGraw-Hill. New York-USA.

B. Artikel Jurnal

[2] Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Jurnal Cetak Miring*. Vol. Nomor. Rentang Halaman.

Contoh:

Carlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.

C. Prosiding Seminar/Konferensi

[3] Penulis 1, Penulis 2 dst, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Konferensi*. Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman.

Contoh:

Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirtschaft Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swis. Hal. 776-786.

D. Tesis atau Disertasi

[4] Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. *Skripsi, Tesis, atau Disertasi*. Universitas.

Contoh:

Soegandhi. 2009. Aplikasi model kebangkrutan pada perusahaan daerah di Jawa Timur. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Joyonegoro, Surabaya.

E. Sumber Rujukan dari Website

[5] Penulis. Tahun. *Judul*. Alamat *Uniform Resources Locator (URL)*. Tanggal Diakses.

Contoh:

Ahmed, S. dan A. Zlate. Capital flows to emerging market economies: A brave new world?. <http://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/2013/1081/ifdp1081.pdf>. Diakses tanggal 18 Juni 2013.

7. ATURAN TAMBAHAN

Penulisan Rumus

Rumus matematika ditulis secara jelas dengan *Microsoft Equation* atau aplikasi lain yang sejenis dan diberi nomor seperti contoh berikut.

$$— \quad - \frac{1}{5} \log_{n \square} (rX_n) \quad (1)$$

Penulisan Tabel

Tabel diberi nomor sesuai urutan penyajian (Tabel 1, dst.), tanpa garis batas kanan atau kiri. Judul tabel ditulis di bagian atas tabel dengan posisi rata tengah (*center justified*) seperti contoh berikut.

CONTOH LOG BOOK PENELITIAN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Isi Catatan/Uraian Kegiatan (berisi data yang diperoleh, keterangan data, analisis singkat, dsb)	Jumlah Data Terpakai (Rp)	Presentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	26 Maret 2018	Pencetakan kusioner (sebelum dilaksanakan kegiatan intervensi)	157.000		
14	27 Maret 2018	Pembelian souvenir/gift untuk pengambilan data sebelum kegiatan intervensi	1.700.000		
15	28 Maret 2018	Pembelian ATK untuk keperluan kegiatan penelitian sebelum intervensi	1.300.000		
16	29 Maret 2018	Pembuatan badgename-enumerator	150.000		
17	2 April 2018	Pelatihan enumerator	400.000		
18	5 April 2018	Kegiatan briefing sebelum turun ke lapangan atau lokasi penelitian	400.000		
19	9 April 2018	Pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Terjun yaitu pengambilan data sebanyak 21 responden pada kelompok control	750.000		
20	10 April 2018	Pelaksanaan kegiatan penelitian di Klurahan Terjun yaitu pengambilan data sebanyak 21 responden pada kelompok control	750.000		
21	11 April 2018	Pelaksanaan kegiatan penelitian di Klurahan Terjun yaitu pengambilan data sebanyak 21 responden pada kelompok intervensi	750.000		
22	12 April 2018	Pelaksanaan kegiatan penelitian di Klurahan Terjun yaitu pengambilan data sebanyak 21 responden pada kelompok intervensi	750.000		
23	16 April 2018	Penginputan, pengolahan dan analisis data pada kelompok control sebanyak 42 kusioner	210.000		
24	23 April 2018	Penginputan, pengolahan dan analisis data pada kelompok intervensi sebanyak 42 kusioner	210.000		
25	30 April 2018	Penyusunan laporan hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dari dua kelompok yaitu control dan intervensi	950.000		
26	7 Mei 2018	Kunjungan ke empat ke puskesmas Terjun untuk pelaksanaan kegiatan intervensi yaitu penyuluhan tentang penerapan monitoring mandiri STBM pada rumah tangga kepad 42 ibu rumah tangga	750.000		

27	8 Mei 2018	Kunjungan ke empat kantor Kelurahan Terjun untuk pelaksanaan kegiatan intervensi yaitu penyuluhan tentang penerapan monitoring mandiri STBM pada rumah tangga kepada 42 ibu rumah tangga	750.000		
28	9 Mei 2018	1. Rapat penyusunan materi kegiatan penyuluhan 2. Pembelian ATK untuk keperluan kegiatan penyuluhan	1.500.000		
29	11 Mei 2018	Pembelian souvenir untuk kegiatan penyuluhan sebanyak 50 buah	1.150.000		
30	21 Mei 2018	Pembuatan spanduk acara kegiatan penyuluhan	200.000		
31	24 Mei 2018	Pembelian ATK (toolkit) untuk peserta penyuluhan sebanyak 50 set	1.150.000		
32	25 Mei 2018	Pencetakan materi kegiatan penyuluhan (modal)	950.000		
33	30 Mei 2018	Penyusunan kuesioner untuk pelaksanaan pengambilan data setelah dilakukannya kegiatan intervensi yaitu penyuluhan tentang penerapan monitoring mandiri STBM pada rumah tangga kepada 42 ibu rumah tangga	750.000		
34	4 Juni 2018	Pencetakan kuesioner	157.500		
35	6 Juni 2018	Briefing untuk pelaksanaan kegiatan intervensi penyuluhan tentang penerapan monitoring mandiri STBM pada rumah tangga kepada 42 ibu rumah tangga pada tanggal 25 Juni 2018	400.000		
36	8 Juni 2018	Briefing untuk kegiatan pengambilan data pada dua kelompok setelah dilaksanakan kegiatan intervensi	400.000		
37	11 Juni 2018	Pemesanan kue kotak sebanyak 60 kotak untuk tanggal 25 Juni 2018 pada kegiatan intervensi yaitu penyuluhan tentang penerapan monitoring mandiri STBM pada rumah tangga kepada 42 ibu rumah tangga	600.000		
38	12 Juni 2018	Pemesanan nasi kotak sebanyak 60 kotak untuk tanggal 25 Juni 2018 pada kegiatan intervensi yaitu penyuluhan tentang penerapan monitoring mandiri STBM pada rumah tangga kepada 42 ibu rumah tangga	1.200.000		

PENATAKELOLAAN POSTER PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Poster yang akan dicetak dan diunggah ke Simlitabmas dibuat dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi × lebar adalah 70 cm × 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. segi simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau segi-segi yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN, nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;
- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. resolusi *file* poster yang diunggah ke Simlitabmas minimal 1024 × 1024 pixel, dan maksimum 3543 × 3543 pixel;
- q. *file* poster yang diunggah ke Simlitabmas dalam format JPG/JPEG dengan ukuran maksimum 5 MB.

Lampiran 16

Borang Evaluasi Atas Capaian Luaran

EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN KEGIATAN

Ketua :

Perguruan Tinggi :

Judul :

Waktu Kegiatan : tahun ke-

dari rencana tahun Luaran yang

direncanakan dan capaian tertulis dalam

proposal awal:

No	Luaran yang Direncanakan	Capaian
1
2
3
dst.		

CAPAIAN (Lampirkan bukti-bukti luaran dari kegiatan dengan judul yang tertulis di atas, bukan dari kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul lain sebelumnya)

1. PUBLIKASI ILMIAH

	Keterangan
Artikel Jurnal Ke-1*	
Nama jurnal yang dituju	
Klasifikasi jurnal	Jurnal Nasional Terkreditasi/Jurnal Internasional
<i>Impact factor</i> jurnal	
Judul artikel	
Status naskah (beri tanda <input type="checkbox"/>)	
- Draf artikel	
- Sudah dikirim ke jurnal	
- Sedang ditelaah	
- Sedang direvisi	

- Revisi sudah dikirim ulang	
- Sudah diterima	
- Sudah terbit	

* Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

2. BUKU AJAR

Buku ke-1
Judul:
Penulis:
Penerbit:

Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

3. PEMBICARA PADA TEMU ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)

	Nasional	Internasional
Judul Makalah		
Nama Temu ilmiah		
Tempat Pelaksanaan		
Waktu Pelaksanaan		
- Draf makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang direview		
- Sudah dilaksanakan		

Jika masih ada temu ilmiah ke 2 dan seterusnya uraikan pada lembar tambahan.

4. SEBAGAI INVITED SPEAKER

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan dari Panitia		
- Judul makalah		
- Penulis		
- Penyelenggara		
- Waktu Pelaksanaan		
- Tempat Pelaksanaan		
- Draf makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang direview		

- Sudah dilaksanakan		
----------------------	--	--

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

5. UNDANGAN SEBAGAI VISITINGSCIENTIST PADA PERGURUAN TINGGI LAIN

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan		
- Perguruan tinggi pengundang		
- Lama kegiatan		
- Kegiatan penting yang dilakukan		

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

6. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

HKI	(Uraikan status kemajuan mulai dari pengajuan sampai -granted)
TEKNOLOGI TEPAT GUNA	(Uraikan siapa masyarakat pengguna teknologi yang dimaksud)
REKAYASA SOSIAL	(Uraikan kebijakan publik yang sedang atau sudah dapat diubah)
JEJARING KERJA SAMA	(Uraikan kapan jejaring dibentuk dan kegiatannya sampai saat ini, baik antar peneliti maupun antar lembaga)
PENGHARGAAN	(Uraikan penghargaan yang diterima sebagai peneliti, baik dari pemerintah atau asosiasi profesi)
LAINNYA (Tuliskan)	

Jika luaran yang direncanakan tidak tercapai, uraikan alasannya:

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun Ketua,

Tanda tangan (Nama Lengkap)

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2018. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2009 Tentang Dosen

Peraturan Pemerintah Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen